# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan hasil dari pernyataan yang terdapat di dalam tujuan penelitian. Dan hasil penelitian yang terdapat di Pemkot Cimahi adalah sebagai berikut :

### 4.1.1. Karakteristik Responden

responden dalam penelitin ini adalah pegawai Pemkot Cimahi yang mengguna *Software* SIPKD sebagai operator, dan jumlah responden yang bias dijadikan sesnsus dalam penelitian ini sebanyak 24 responden. Responden tersebut dapat dilihat pada table-tabel berikut :

**Tabel 4.1**
**Jenis Kelamin**

| No | Jenis Kelamin | f | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Laki-Laki | 13 | 54.2 |
| 2 | Perempuan | 11 | 45.8 |
| **Jumlah** | | 24 | 100.0 |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Tabel 4.1 di atas memberikan gambaran mengenai jumlah responden (pegawai yang menggunakan *Software* SIPKD sebagai operator) yang bisa dijadikan responden di Pemkot Cimahi yaitu sebanyak 24 responden, yaitu yang terdiri dari 13 responden dengan persentase 54.2% berjenis kelamin pria dan 11 responden dengan persentase 45.8% berjenis kelamin wanita.

**Tabel 4.2**
**Status**

| No | Status | f | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Menikah | 17 | 70.8 |
| 2 | Lajang | 7 | 29.2 |
| **Jumlah** | | 24 | 100.0 |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Tabel 4.2 di atas memberikan gambaran mengenai jumlah responden (pegawai yang menggunakan software SIPKD sebagai operator) yang bisa dijadikan responden di Pemkot Cimahi yaitu sebanyak 24 responden, yaitu yang terdiri dari 17 responden dengan persentase 70.8% menyatakan menikah dan 7 responden dengan persentase 29.2% menyatakan lajang.

**Tabel 4.3**
**Usia**

| No | Usia | f | % |
|---|---|---|---|
| 1 | < = 25 tahun | 4 | 16.7 |
| 2 | 26 – 35 tahun | 18 | 75.0 |
| 3 | > 35 tahun | 2 | 8.3 |
| **Jumlah** | | 24 | 100.0 |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden yang berusia dibawah 25 tahun berjumlah 4 orang atau sebesar 16.7%, untuk yang berusia 26 - 34 tahun berjumlah 18 tahun atau sebesar 75.0% dan yang berusia di atas 35 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 8.3%, jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia antara 26 - 35 tahun.

**Tabel 4.4**
**Pendidikan Terakhir**

| No | Pendidikan Terakhir | f | % |
|---|---|---|---|
| 1 | SD | 0 | 0.0 |
| 2 | SMP | 0 | 0.0 |
| 3 | SMA/SMK/STM | 2 | 8.3 |
| 4 | Diploma (D3) | 15 | 62.5 |
| 5 | Strata Satu (S1) | 7 | 29.2 |
| 6 | Strata Dua (S2) | 0 | 0.0 |
| **Jumlah** | | 24 | 100.0 |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Tabel 4.4 di atas menggambarkan mengenai pendidikan terakhir responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa 2 orang dengan persentase 8.3% adalah SMA/SMK/STM, 15 orang dengan persentase 62.5% adalah Diploma (D3) dan 7 orang dengan persentase 29.2% adalah Strata Satu (S1). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan Diploma (D3).

**Tabel 4.5**
**Masa Kerja**

| No | Masa Kerja | f | % |
|---|---|---|---|
| 1 | < 5 Tahun | 10 | 41.7 |
| 2 | 5-15 Tahun | 12 | 50.0 |
| 3 | 16-25 Tahun | 2 | 8.3 |
| 4 | 26-35 Tahun | 0 | 0.0 |
| 5 | > 36 Tahun | 0 | 0.0 |
| **Jumlah** | | 24 | 100 |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Tabel 4.5 di atas menggambarkan mengenai masa kerja responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa 10 orang dengan persentase 41.7% memiliki masa kerja < 5 tahun, 12 orang dengan persentase 50.0% memiliki masa kerja antara 5-15 tahun dan 2 orang dengan persentase 8.3% memiliki masa kerja 16-25

tahun. Hal ini menunjukkan bahwa setengah responden memiliki masa kerja antara 5-15 tahun.

### 4.1.2. Derkripsi Software SIPKD yang sedang berjalan pada Pemkot Cimahi

Disini akan dijelaskan mengenai system yang sedang berjalan pada Pekot Cimahi. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar 4.1.

#### 4.1.2.1. Tampilan *Sofware* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD)

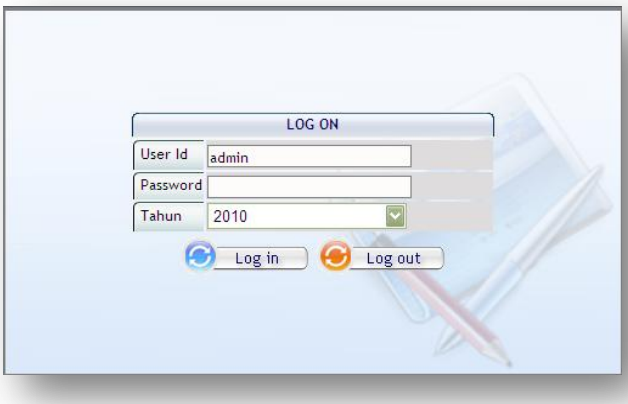
Tampilam *software* dibawah ini adalah tampilan awal software SIPKD dimana terdiri dari beberapa modul yang akan dikerjakan oleh user sesuai dengan tugasnya.




**Gambar 4.1**
**Tampilan Menu Utama**

1. Tampilan Log On

Tampilan software dibawah ini adalah menu log on di mana user hars memasukan user id dan password untuk bisa menjalankan proses pengangaran.

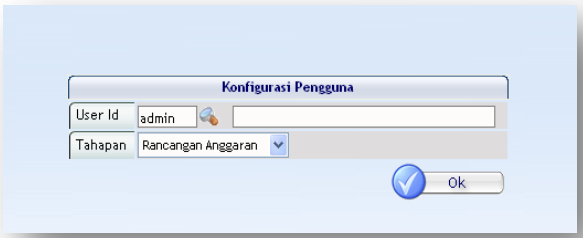



**Gambar 4.2**
**Tampilan Log on**

2. Penyusunan KUA/PPAS

Menu KUA/PPAS merupakan menu untuk melihat dan melakukan penambahan atas profil, Anggaran Unit Kerja, program dan kegiatan SKPD, kinerja kegiatan, Kinerja Non Kegiatan, Sumber Dana Kegiatan, Rencana Anggaran Kas yang ditangani oleh masing-masing unit organisasi.

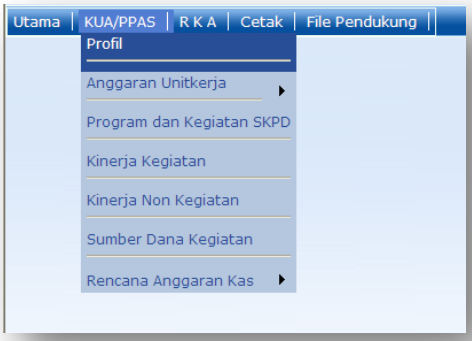
Untuk penggunaan menu KUA di aplikasi, operator harus terlebih dahulu melakukan set tahapan aplikasi dari menu Utama di Modul Penganggaran yaitu di tahapan Rancangan Anggaran. Dengan memilih utama submenu pindah tahapan, dapat dilihat dari gambar berikut ini:




**Gambar 4.3**
**Konfigurasi Pengguna**

3. Profil

Untuk melakukan pengaturan profil dilakukan melalui submenu Profil seperti yang tampak pada gambar berikut ini :



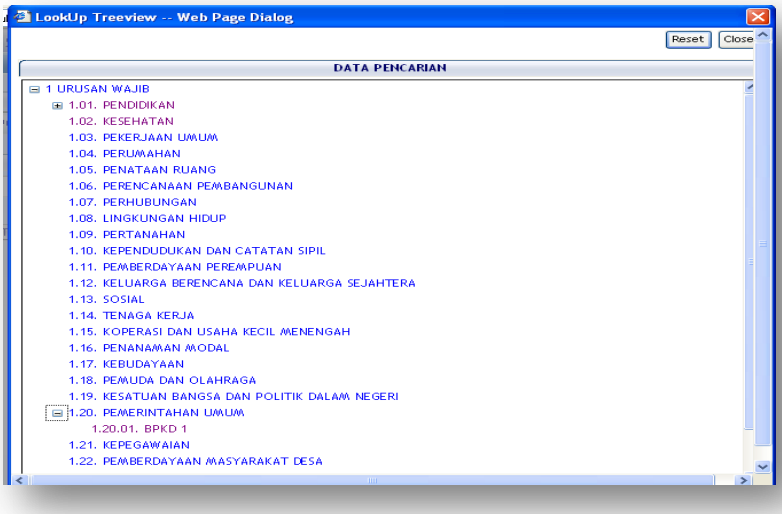

**Gambar 4.4**
**Menu KUA/PPAS submenu Profil**

sehingga akan muncul tampilan berikut :




**Gambar 4.5**
**Tampilan form Profil**

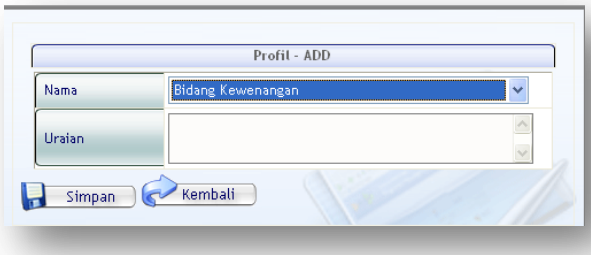
Dalam gambar tersebut terdapat dua *page*, yaitu *page* Profil Unit dan *page* Profil. Pengisian *page* Unit Organisasi adalah sebagai berikut, pertama-tama kita memilih unit organisasi (SKPD) dengan cara menekan tombol cari yang digambarkan dengan gambar Kaca Pembesar seperti ini . Setelah tombol tersebut ditekan, maka akan muncul formulir lookup data sebagai berikut :



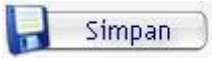

**Gambar 4.6**
**Formulir Look up DataUnit Organisasi**

Setelah SKPD dipilih, maka akan muncul profil dari unit organisasi yang bersangkutan, kemudian untuk menambah profil dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara menekan tombol tambah 

yang berada di pojok kiri bawah formulir, kemudian akan muncul formulir penambahan profil sebagai berikut :



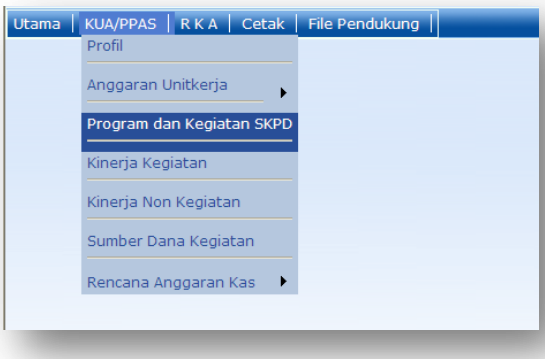

**Gambar 4.7**
**Tampilan isi/edit form Profil**

Kemudian pilih nama profil dan isikan uraian dari profil yang bersangkutan, diakhiri dengan menekan tombol simpan 

.

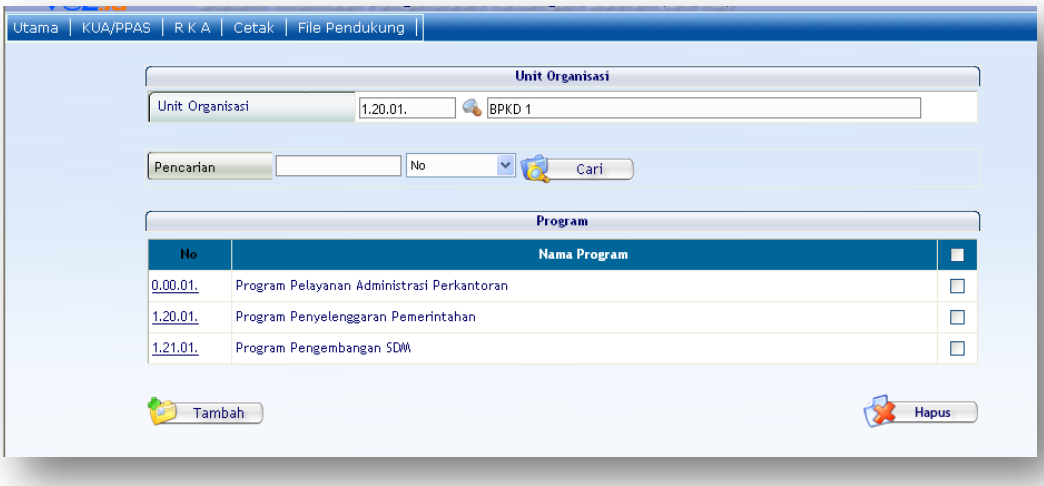
4. Program dan Kegiatan SKPD

Untuk melakukan pengaturan program dilakukan melalui submenu ‘program’ seperti yang tampak pada gambar berikut ini :



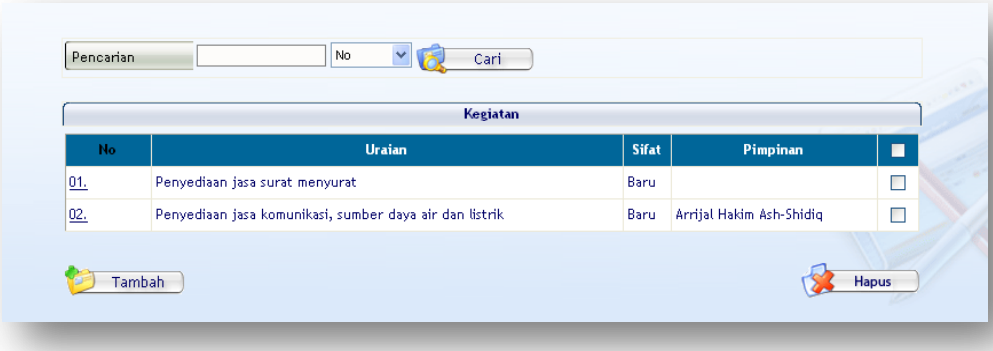
**Gambar 4.8**
**Menu KUA/PPAS submenu Program dan Kegiatan SKPD**

sehingga akan muncul tampilan berikut :




**Gambar 4.9**
**Tampilan form Program SKPD**

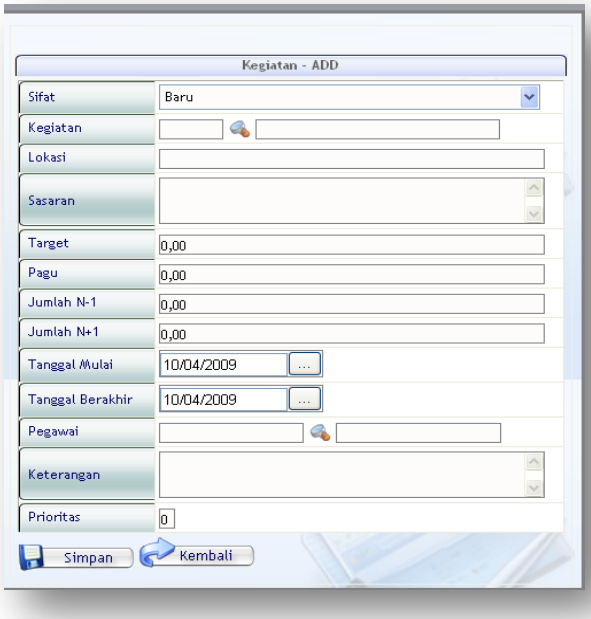
Untuk melakukan pengaturan kegiatan dilakukan dengan mengklik no Program seperti yang tampak pada gambar berikut ini :




**Gambar 4.10**
**Tampilan form Kegiatan SKPD**

Untuk menambah kegiatan yang menjadi bagian program dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara menekan tombol tambah 

dan jika ingin mengedit Kegiatan SKPD dilakukan dengan cara mengklik No Kegiatan yang akan diedit maka akan muncul Form isi/edit Kegiatan SKPD sebagai berikut:



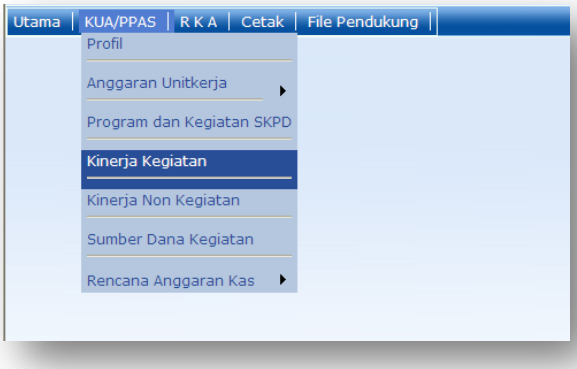

**Gambar 4.11**
**Tampilan Form isi/edit Kegiatan SKPD**

Dari gambar di atas bisa dilihat bahwa proses penambahan kegiatan harus melalui tahapan pengisian dari masing-masing kolom yang tersedia di atas, dari mulai sifat kegiatan, no kegiatan, nama kegiatan, lokasi, sasaran, dan seterusnya sampai semua kolom terisi baru tekan tombol simpan 

untuk menyimpan kegiatan tersebut.

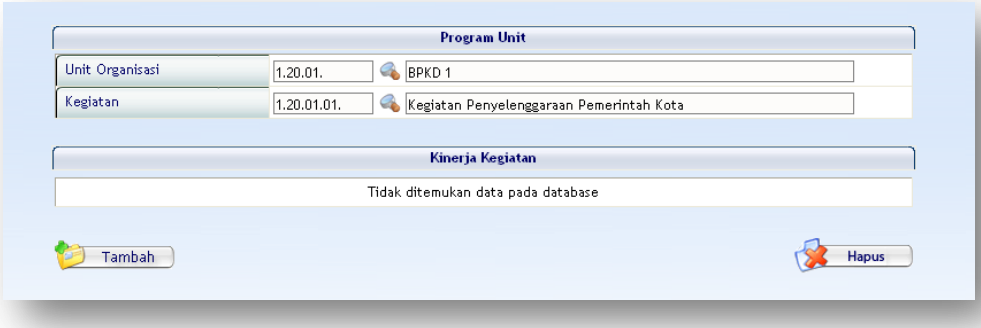
5. Kinerja Kegiatan

Melakukan pengaturan kinerja kegiatan dilakukan melalui submenu Kinerja Kegiatan seperti yang tampak pada gambar berikut ini :




**Gambar 4.12**
**Menu KUA/PPAS submenu KInerja Kegiatan**

sehingga akan muncul tampilan berikut :

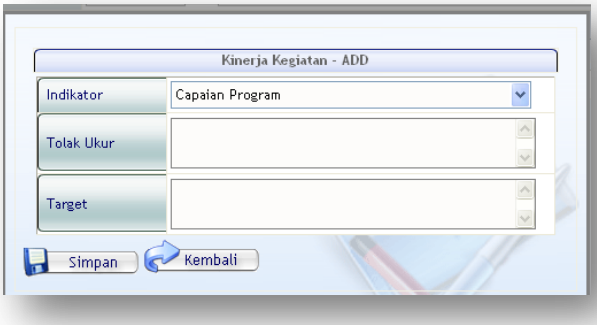



**Gambar 4.13**
**Tampilan Form Kinerja Kegiatan SKPD**

Untuk menambah kinerja kegiatan yang menjadi bagian kegiatan dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara menekan tombol 

yang berada di pojok kiri bawah formulir, dan jika ingin melakukan pengubahan

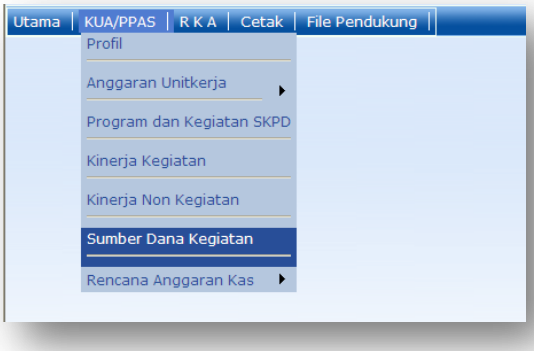
data Kinerja Kegiatan, dilakukan dengan cara mengklik indikator yang akan diedit maka akan muncul Form  isi/edit Kinerja Kegiatan sebagai berikut:




**Gambar 4.14**
**Tampilan Form  isi/edit Kinerja Kegiatan**

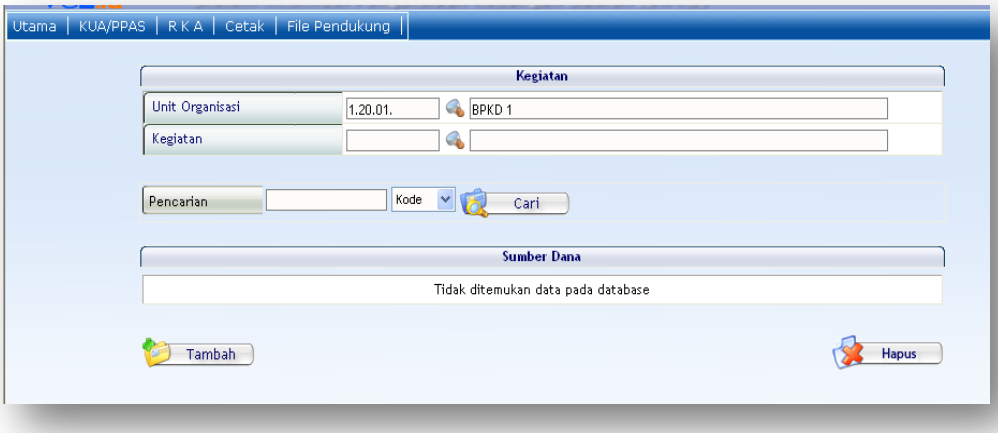
6. Sumber Dana Kegiatan

Melakukan pengaturan Sumber Dana Kegiatan dilakukan melalui submenu Sumber Dana Kegiatan seperti yang tampak pada figur berikut ini :




**Gambar 4.15**
**Menu KUA/PPAS submenu Sumber Dana Kegiatan**

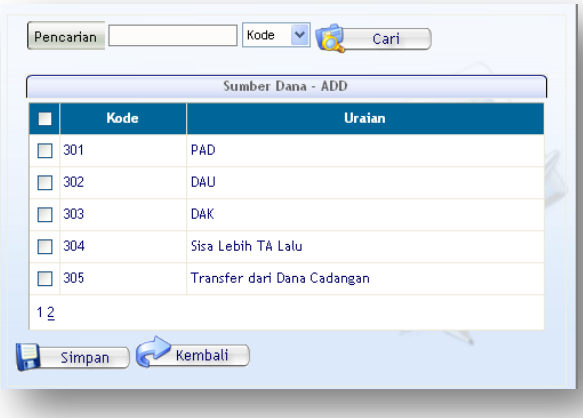
sehingga akan muncul tampilan berikut :




**Gambar 4.16**
**Tampilan form Sumber Dana Kegiatan**

Setelah unit organisasi dan kegiatan dipilih, maka akan muncul Sumber Dana yang menjadi kewajiban unit organisasi dan kegiatan tersebut. Untuk menambah sumber dana yang menjadi bagian kegiatan dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara menekan tombol 

, kemudian akan muncul Form isi/edit Sumber Dana Kegiatan sebagai berikut :

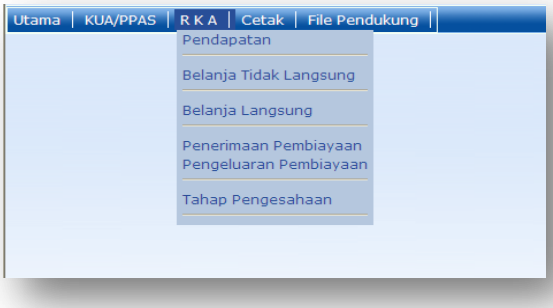



**Gambar 4.17**
**Tampilan isi/edit form Sumber Dana Kegiatan**

7. Penyusunan RKA

Proses selanjutnya adalah penyusunan RKA, dimana pada proses ini data-data yang dimasukkan adalah data angka nominal untuk program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh SKPD.

Menu yang digunakan dalam proses ini adalah menu RKA seperti gambar di bawah ini:

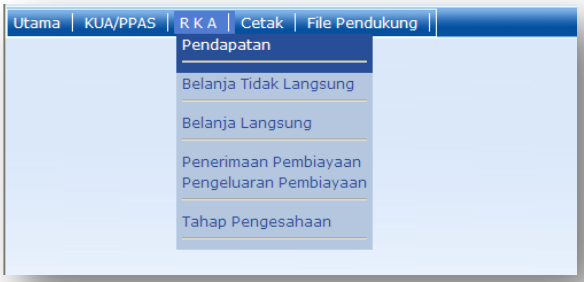



**Gambar 4.18**
**Menu RKA dan Alokasi Kas**

Sesuai dengan struktur kode rekening yang ada di Permendagri No. 13 Tahun 2006 maka di dalam aplikasi untuk penyusunan RKA juga dibagi sesuai dengan aturan tersebut, yaitu RKA Pendapatan, RKA Belanja Tidak Langsung, RKA Belanja Langsung dan RKA Pembiayaan.

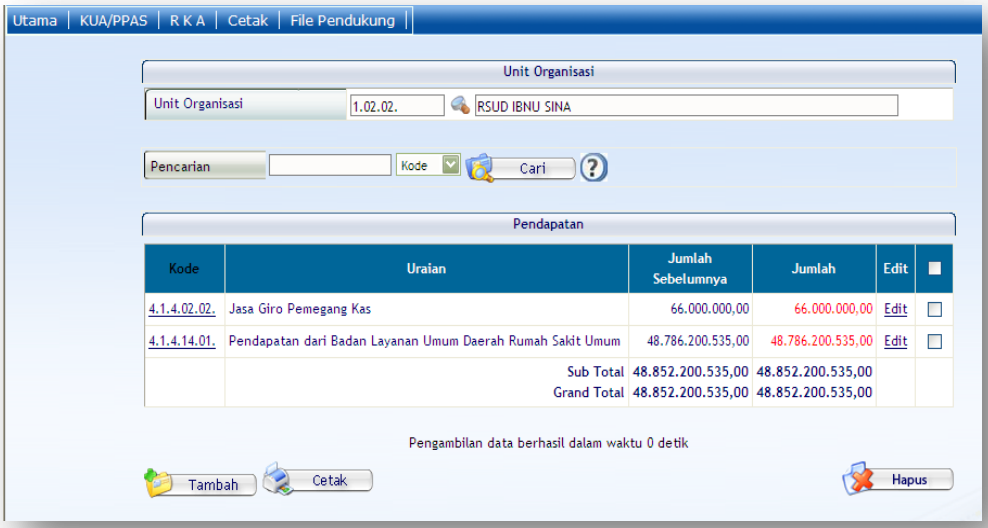
8. RKA Pendapatan

Pengaturan RKA Pendapatan dilakukan dengan memilih submenu pendapatan didalam menu RKA seperti terlihat dalam figur berikut :



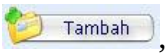

**Gambar 4.19**
**Menu RKA submenu Pendapatan**

sehingga akan muncul tampilan berikut :




**Gambar 4.20**
**Tampilan form RKA Pendapatan**

Setelah unit organisasi dipilih, maka akan muncul rekening pendapatan yang dikelola oleh unit organisasi tersebut.

Untuk menambah rekening pendapatan dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara menekan tombol tambah 

, kemudian akan muncul form isi RKA Pendapatan sebagai berikut :

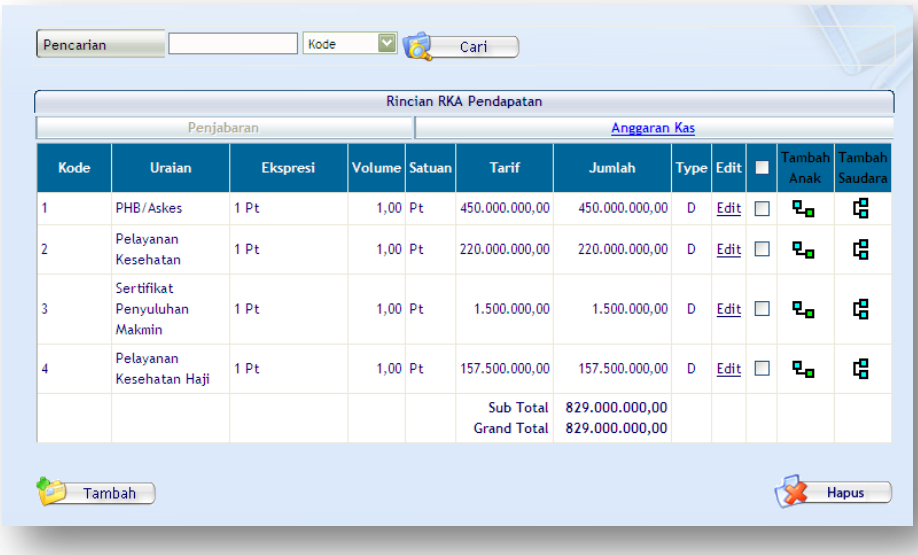



**Gambar 4.21**
**Tampilan isi form RKA Pendapatan**

Pilih rekening pendapatan yang akan ditambahkan dengan cara mencentang rekening pendapatan yang akan ditambahkan, kemudian tekan tombol simpan 

untuk menyimpan rekening pendapatan yang telah ditambahkan.

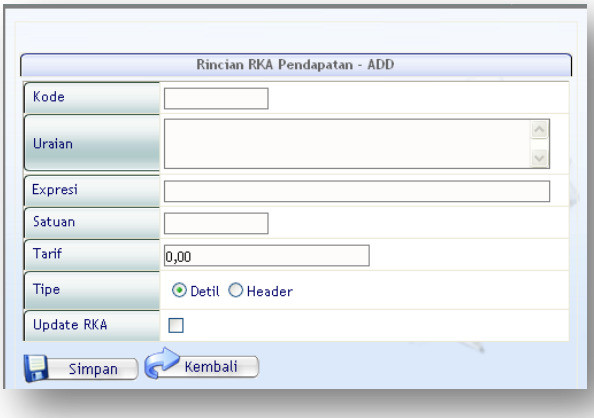
Untuk menambahkan penjabaran atau subrincian objek pendapatan dapat dilakukan dengan cara memilih Kode rekening pendapatan yang akan ditambahkan penjabaran atau subrincian objek pendapatan sehingga akan muncul tampilan Penjabaran dan Anggaran Kas, berikut tampilan Penjabaran:




**Gambar 4.22**
**Tampilan form Penjabaran RKA Pendapatan**

Untuk menambah rekening pendapatan dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara menekan tombol tambah 

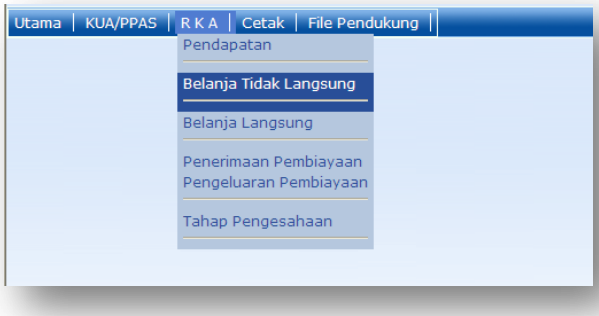
dan jika ingin melakukan pengubahan data Kegiatan, dilakukan dengan cara mengklik edit yang akan diedit maka akan muncul Form sebagai berikut:




**Gambar 4.23**
**Tampilan isi/edit form Penjabaran RKA Pendapatan**

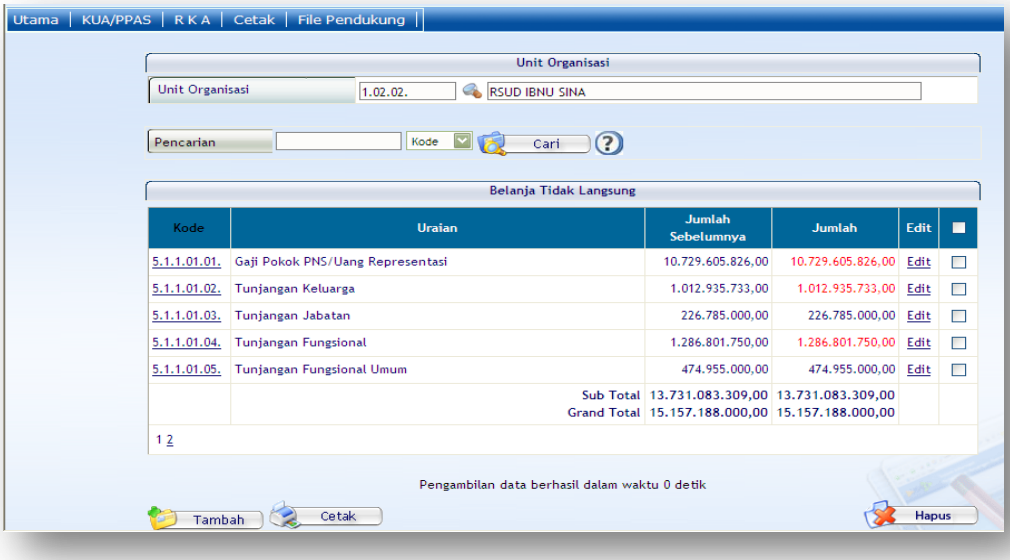
9. RKA Belanja Tidak Langsung

Pengaturan RKA Belanja Tidak Langsung dilakukan dengan memilih submenu belanja tidak langsung didalam menu RKA seperti terlihat dalam gambar berikut :




**Gambar 4.24**
**Menu RKA submenu Belanja Tidak Langsung**

sehingga akan muncul tampilan berikut :




**Gambar 4.25**
**Tampilan form Penjabaran RKA Belanja Tidak Langsung**

Untuk menambah rekening belanja tidak langsung dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara menekan tombol tambah 

, kemudian akan muncul tampilan isi RKA Belanja Tidak langsung sebagai berikut :

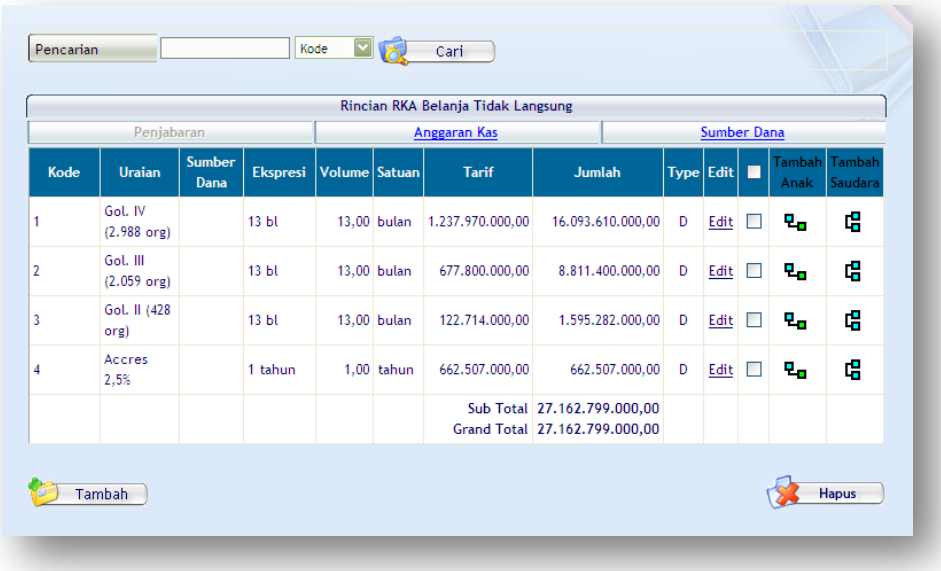



**Gambar 4.26**
**Tampilan isi form RKA Belanja Tidak Langsung**

Pilih rekening belanja tidak langsung yang akan ditambahkan dengan cara men-*check list* rekening belanja tidak langsung yang akan ditambahkan, kemudian tekan tombol simpan 

untuk menyimpan rekening belanja tidak langsung yang telah ditambahkan.

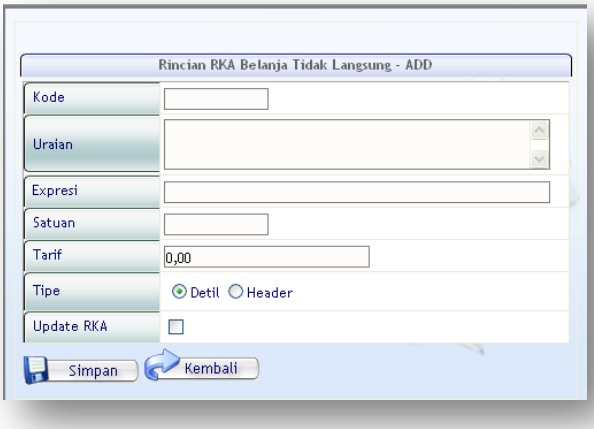
Untuk menambahkan penjabaran atau subrincian objek belanja tidak langsung dapat dilakukan dengan cara memilih Kode rekening belanja tidak langsung yang akan ditambahkan penjabaran atau subrincian objek belanja tidak langsung.




**Gambar 4.27**
**Tampilan form Penjabaran RKA Belanja Tidak Langsung**

Untuk menambah rekening belanja tidak langsung dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara menekan tombol tambah 

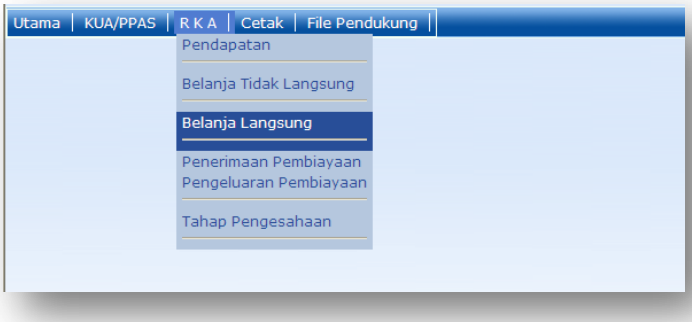
dan jika ingin melakukan pengubahan data Kegiatan, dilakukan dengan cara mengklik kode yang akan diedit maka akan muncul Form sebagai berikut:




**Gambar 4.28**
**Tampilan isi/edit form Penjabaran RKA Belanja Tidak Langsung**

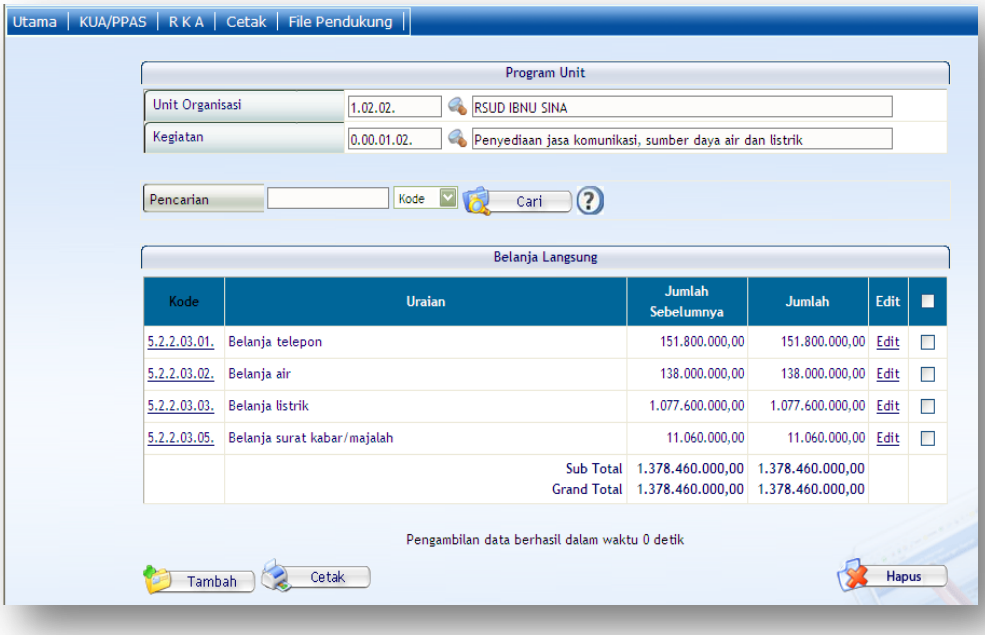
10. RKA Belanja Langsung

Pengaturan RKA Belanja Langsung dilakukan dengan memilih submenu belanja langsung didalam menu RKA seperti terlihat dalam gambar berikut :




**Gambar 4.29**
**Menu RKA submenu Belanja Langsung**

sehingga akan muncul tampilan berikut :

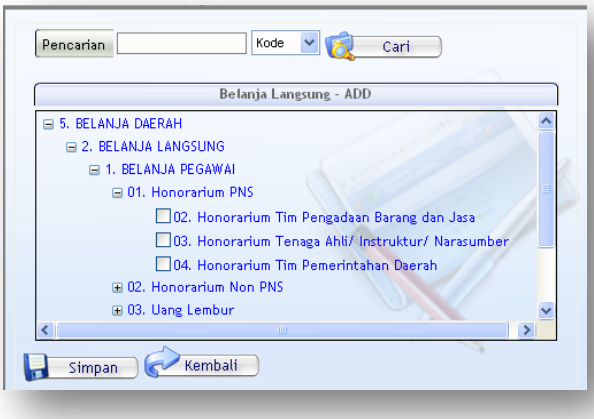



**Gambar 4.30**
**Tampilan form RKA Belanja Langsung**

Perbedaan dengan Belanja Tidak Langsung adalah sebelum membuat RKA terlebih dahulu memilih nama kegiatan setelah nama unit organisasi.

Setelah unit organisasi dan kegiatannya dipilih, maka akan muncul rekening belanja langsung yang dikelola oleh unit organisasi tersebut. Untuk menambah rekening belanja langsung dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara menekan tombol tambah 

yang berada di pojok kiri bawah formulir, kemudian akan muncul form sebagai berikut :

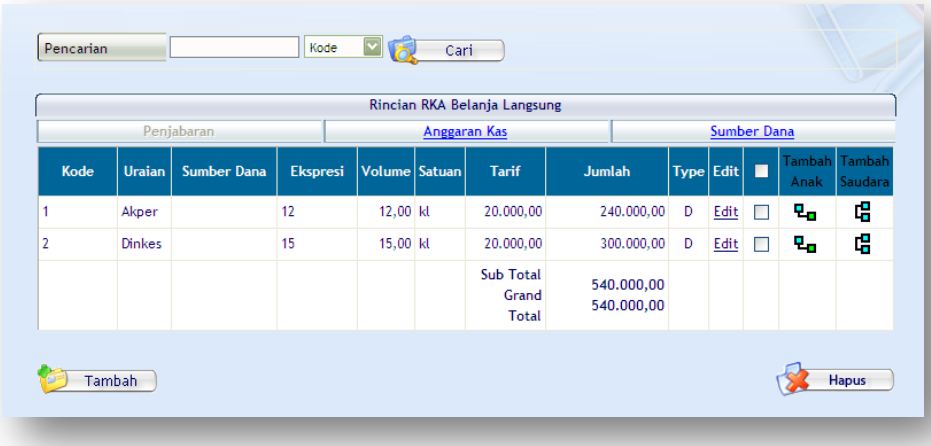



**Gambar 4.31**
**Tampilan isi form RKA Belanja Langsung**

Pilih rekening belanja langsung yang akan ditambahkan dengan cara mencentang rekening belanja langsung yang akan ditambahkan, kemudian tekan tombol simpan 

untuk menyimpan rekening belanja langsung yang telah ditambahkan. Untuk menambahkan penjabaran atau subrincian objek belanja langsung dapat dilakukan dengan cara memilih Kode rekening belanja langsung yang akan ditambahkan penjabaran atau subrincian objek belanja langsung.

Kemudian klik Kode sehingga akan muncul tampilan Penjabaran, Anggaran Kas dan Sumber dana, berikut tampilan Penjabaran:




**Gambar 4.32**
**Tampilan form Penjabaran RKA Belanja Langsung**

11. Cetak RKA

Setelah melakukan entry data RKA maka operator akan melakukan pencetakan data RKA. RKA yang dicetak oleh SKPD adalah sebatas usulan RKA. Sedangkan RKA yang dicetak oleh Bagian atau Badan Keuangan adalah RKA rancangan yang telah diverifikasi dan ditetapkan oleh PPKD dengan persetujuan Sekretaris Daerah.

Menu yang digunakan cetak RKA dapat dilihat pada gambar di bawah ini :




**Gambar 4.33**
**Menu Laporan RKA-SKPD**

Setelah dipilih laporan RKA yang akan dicetak maka akan muncul perintah dialog seperti dibawah ini :




**Gambar 4.34**
**Form Dialog Cetak Laporan RKA-SKPD**

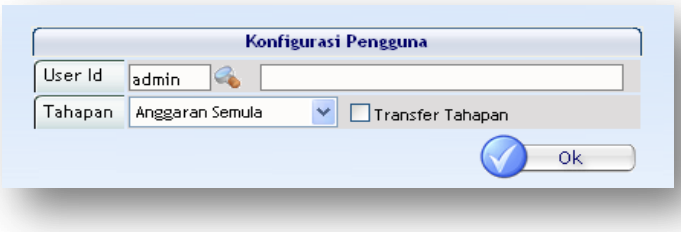
Untuk cetak RKA-SKPD yang perlu diperhatikan adalah isi tanggal laporan, nama SKPD (unit organisasi) dan level rekening. Untuk cetak RKA Pendapatan, Belanja Langsung dan Tidak Langsung serta Pembiayaan ada tambahan.

12. Penyusunan DPA

Setelah peraturan daerah tentang APBD ditetapkan maka PPKD memberitahukan kepada semua Kepala SKPD agar menyusun rancangan DPA-SKPD. (Permendagri No. 13 tahun 2006 pasal 123). Kemudian rancangan DPA-SKPD tersebut diverifikasi oleh TAPD bersama-sama dengan Kepala SKPD. Dari hasil verifikasi tersebut maka PPKD mengesahkan rancangan DPA SKPD dengan persetujuan Sekretaris Daerah. (Permendagri No. 13 tahun 2006 pasal 124).

Proses entry data DPA dalam aplikasi hanya dilakukan dengan pembuatan No DPA sedangkan data DPA merupakan hasil transfer dari RKA, dengan catatan tidak ada perubahan angka dari RKA ke DPA. Tetapi jika ada perubahan angka di DPA maka aplikasi juga menyediakan fasilitas edit/tambah di menu entry DPA.

Pelaksanaan APBD merupakan kelanjutan atas rangkaian yang dihasilkan dari proses penganggaran, sehingga untuk melaksanakan transaksi-transaksi yang ada dalam tahapan ini harus melalui proses yang disebut dengan set tahapan anggaran. Pemindahan tahapan anggaran (set tahapan anggaran) dilakukan dengan melalui kotak ‘Konfigurasi Pengguna’ yang akan muncul setelah tombol Login yang ada pada kotak Logon dieksekusi. Tampilan kotak konfigurasi pengguna dapat dilihat dalam gambar berikut :

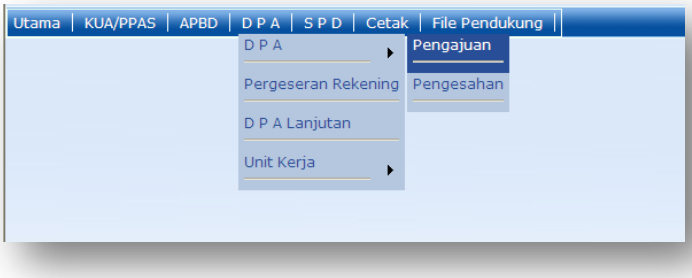



**Gambar 4.35**
**Konfigurasi Pengguna**

Pengisian User ID dilakukan dengan cara lookup data user yang telah diisi dalam modul ‘Data Master dan Tahapan diisi dengan menekan tombol kombo dan memilih komponen tahapan yang terdapat dalam kombo tersebut. Pencontrengan terhadap Transfer Tahapan dilakukan untuk memindahkan nilai-nilai transaksi yang telah dibuat dalam tahapan Rancangan Anggara.

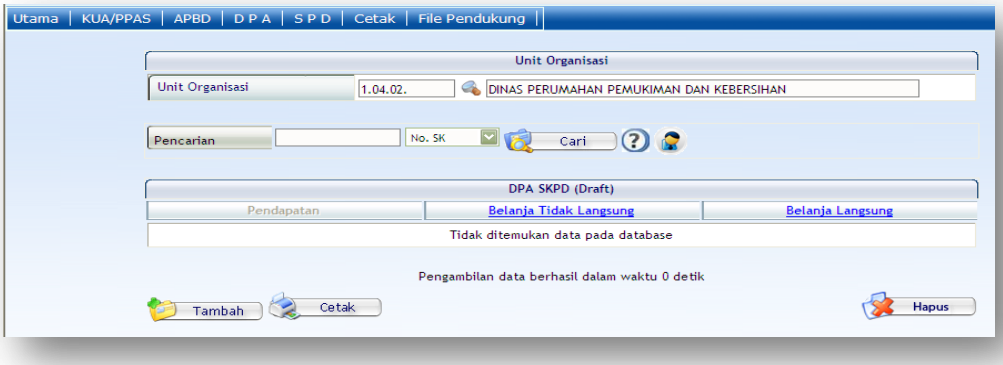
13. DPA Pengajuan

Untuk melakukan pengaturan DPA Pengajuan dilakukan melalui submenu ‘Pengajuan’ di dalam menu ‘DPA’ seperti yang tampak pada figur berikut ini :




**Gambar 4.36**
**Menu DPA submenu Pengajuan**

Sehingga untuk SKPD akan muncul tampilan berikut :

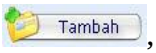



**Gambar 4.37**
**Tampilan form DPA Pengajuan SKPD**

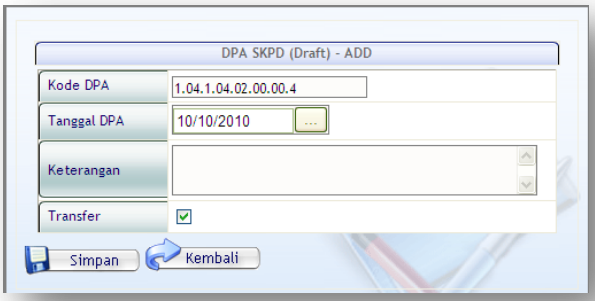
Menu ini berfungsi untuk membuat No SK DPA yaitu DPA Pendapatan, Belanja Tidak Langsung, dan Belanja Langsung. Setelah dibuatkan no SK DPA, secara otomatis nilai DPAnya diambil dari RKA yang telah ditransfer ke tahapan anggaran semula.

Untuk DPA Pendapatan dan Belanja Tidak Langsung terdapat dua *page*, yaitu *page* Unit Organisasi dan *page* SK DPA. Pengisian *page* unit organisasi dilakukan dengan melookup data unit.

Untuk DPA Belanja Langsung terdapat tiga page, yaitu page unit organisasi, kegiatan dan SK DPA. Pengisian *page* Unit Organisasi dilakukan dengan melookup data unit organisasi dan pengisian page Kegiatan dilakukan dengan melookup data kegiatan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

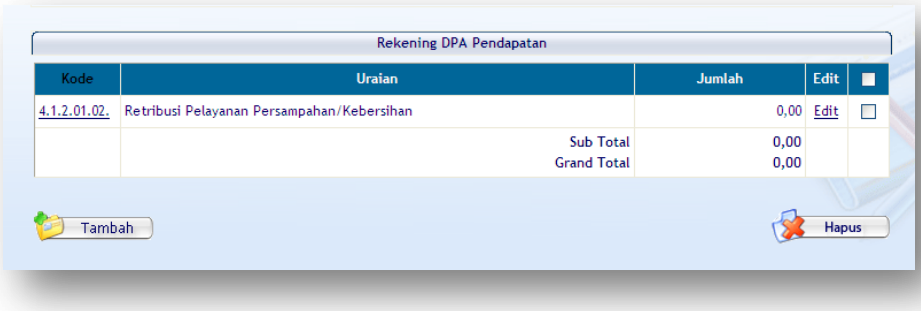
Kemudian untuk menambah No SK DPA dilakukan dengan cara menekan tombol 

, kemudian akan muncul form sebagai berikut :




**Gambar 4.38**
**Tampilan isi/edit form DPA Pengajuan SKPD**

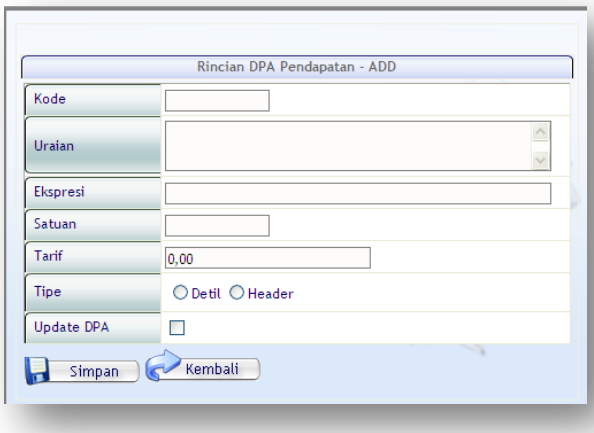
Untuk melakukan pengaturan Rekening DPA Pendapatan, dilakukan dengan mengklik No SK DPA seperti yang tampak pada form berikut ini :




**Gambar 4.39**
**Form Rekening DPA Pendapatan**

Untuk menambah Rincian DPA Pendapatan dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara menekan tombol 

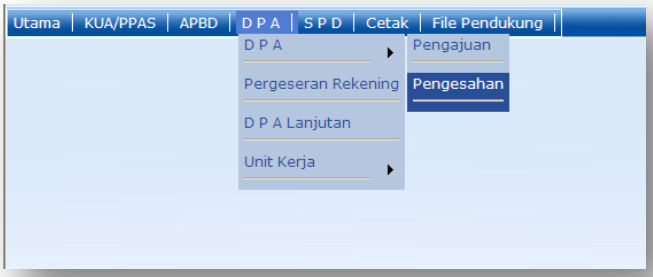
dan jika ingin melakukan pengubahan data Kegiatan, dilakukan dengan cara mengklik edit yang akan diedit maka akan muncul Form sebagai berikut:




**Gambar 4.40**
**Tampilan isi Form Penjabaran Rekening DPA Pendapatan**

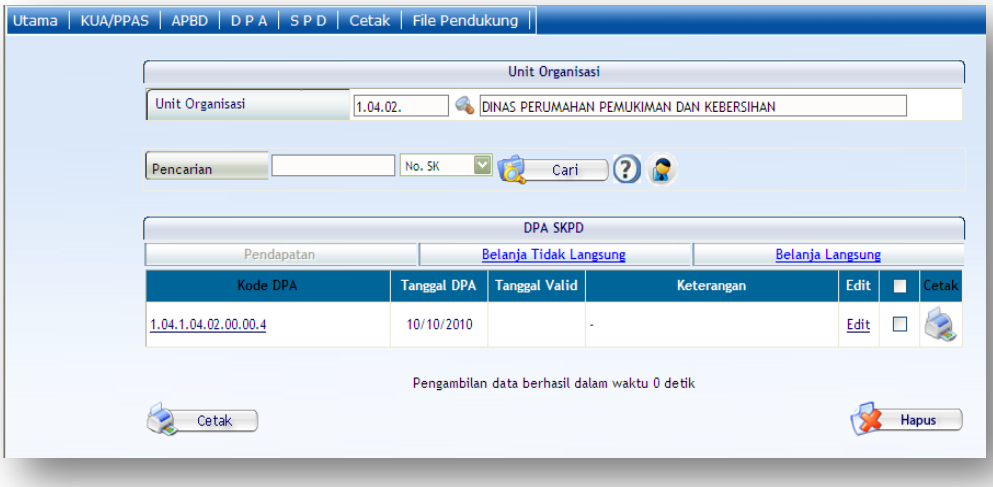
14. DPA Pengesahan

Untuk melakukan pengaturan DPA Pengesahan dilakukan melalui submenu ‘Persetujuan’ di dalam menu ‘DPA’ seperti yang tampak pada figur berikut ini :




**Gambar 4.41**
**Menu DPA submenu Pengajuan**

Sehingga pada SKPD akan muncul tampilan berikut :

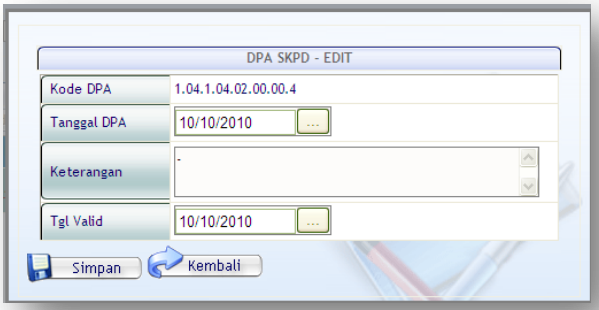



**Gambar 4.42**
**Tampilan form DPA Pengesahan SKPD**

Menu ini berfungsi untuk mengesahkan No SK DPA yaitu DPA Pendapatan, Belanja Tidak Langsung, dan Belanja Langsung. Untuk DPA Pendapatan dan Belanja Tidak Langsung terdapat dua *page*, yaitu *page* 'Unit Organisasi' dan *page* 'SK DPA'. Pengisian *page* 'unit organisasi' dilakukan dengan melookup data unit organisasi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Untuk DPA Belanja Langsung terdapat tiga page, yaitu page 'unit organisasi', 'kegiatan' dan 'SK DPA'. Pengisian *page* 'unit organisasi' dilakukan dengan melookup data unit organisasi dan pengisian page 'kegiatan' dilakukan dengan melookup data kegiatan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

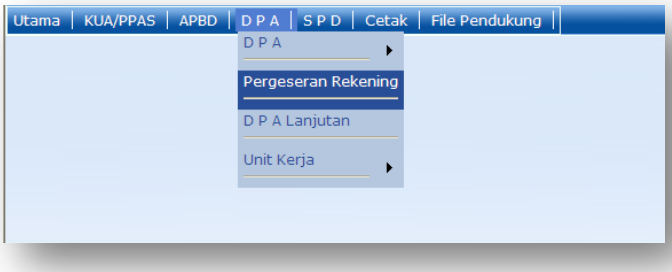
Kemudian untuk mengesahkan No SK DPA dilakukan dengan cara menekan tombol edit, kemudian akan muncul form sebagai berikut :




**Gambar 4.43**
**Tampilan isi/edit form DPA Pengajuan SKPD**

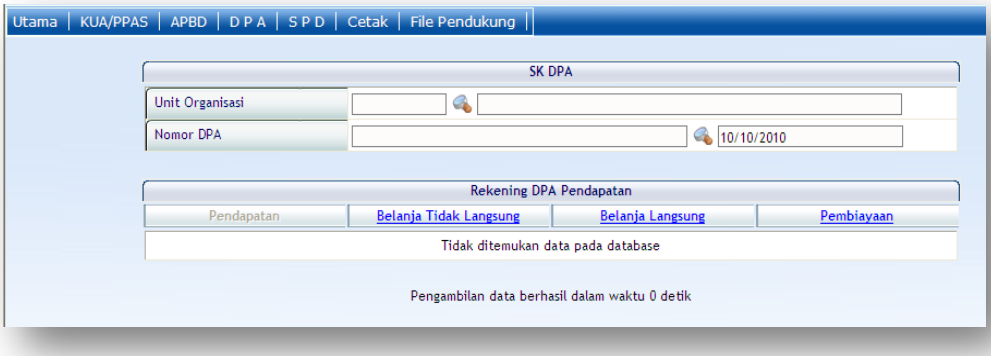
15. Pergeseran Rekening

Untuk melakukan pergeseran rekening dilakukan melalui submenu 'Pergeseran Rekening' di dalam menu 'DPA' seperti yang tampak pada gambar berikut ini :




**Gambar 4.44**
**Menu DPA submenu Pergeseran Rekening**

Sehingga akan muncul tampilan berikut :

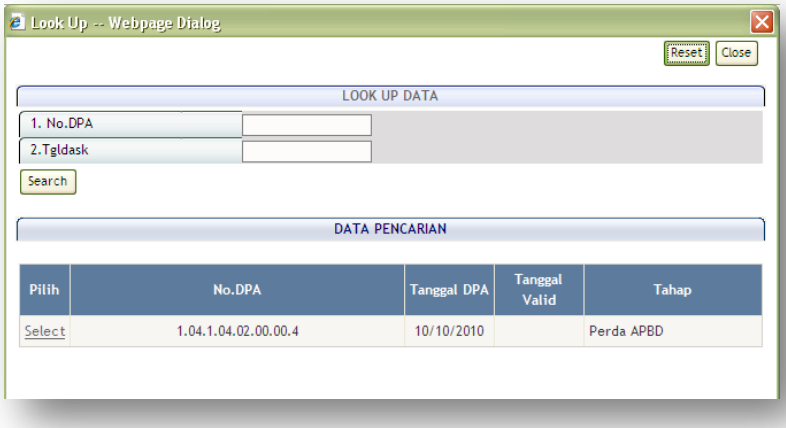



**Gambar 4.45**
**Tampilan form DPA Pengesahan SKPD**

Menu ini berfungsi untuk pergeseran rekening baik rekening DPA Pendapatan, Belanja Tidak Langsung, dan Belanja Langsung dan Pembiayaan.

Untuk DPA Pendapatan, Belanja Tidak Langsung dan Pembiayaan terdapat dua *page*, yaitu *page* ‘Unit Organisasi’ dan *page* ‘Nomor DPA’. Pengisian *page* ‘unit organisasi’ dilakukan dengan melookup data unit organisasi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

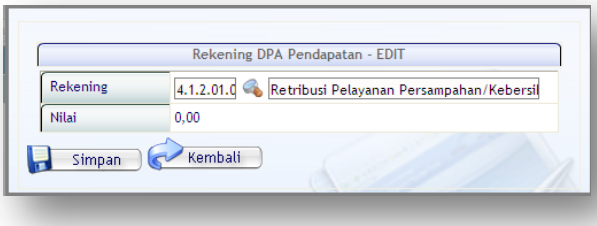
Pengisian *page* ‘Nomor DPA’ dilakukan dengan melookup data DPA sehingga tambil form berikut ini :




**Gambar 4.46**
**Tampilan form look up data DPA**

Untuk DPA Belanja Langsung terdapat tiga page, yaitu page ‘unit organisasi’, ‘kegiatan’ dan ‘No DPA’. Pengisian *page* ‘unit organisasi’ dilakukan dengan melookup data unit organisasi dan pengisian page ‘kegiatan’ dilakukan dengan melookup data kegiatan sedangkan page ‘ Nomor DPA’ dilakukan dengan melookup data DPA seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Sebagai contoh untuk pergeseran rekening yaitu pergeseran rekening DPA Pendapatan. Hal ini berlaku untuk rekening DPA belanja Tidak Langsung, Belanja Langsung, dan Pembiayaan. Dilakukan dengan menekan tombol Edit. Sehingga akan muncul form sebagai berikut :




**Gambar 4.47**
**Tampilan isi/edit form DPA Pengajuan SKPD**

16. Cetak DPA

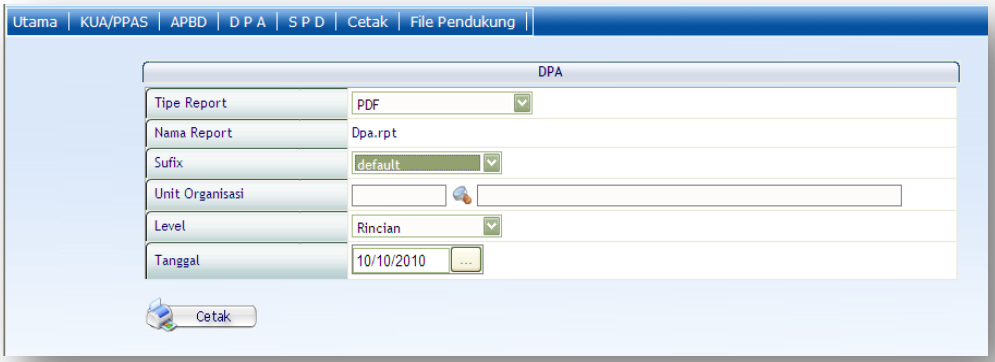
Setelah melakukan entry data DPA maka operator akan melakukan pencetakan data DPA. DPA yang dicetak oleh SKPD adalah sebatas usulan DPA. Sedangkan DPA yang dicetak oleh Bagian atau Badan Keuangan adalah DPA rancangan yang telah diverifikasi dan ditetapkan oleh PPKD dengan persetujuan Sekretaris Daerah.

Menu yang digunakan cetak DPA dapat dilihat pada gambar di bawah ini :




**Gambar 4.48**
**Menu Laporan DPA-SKPD**

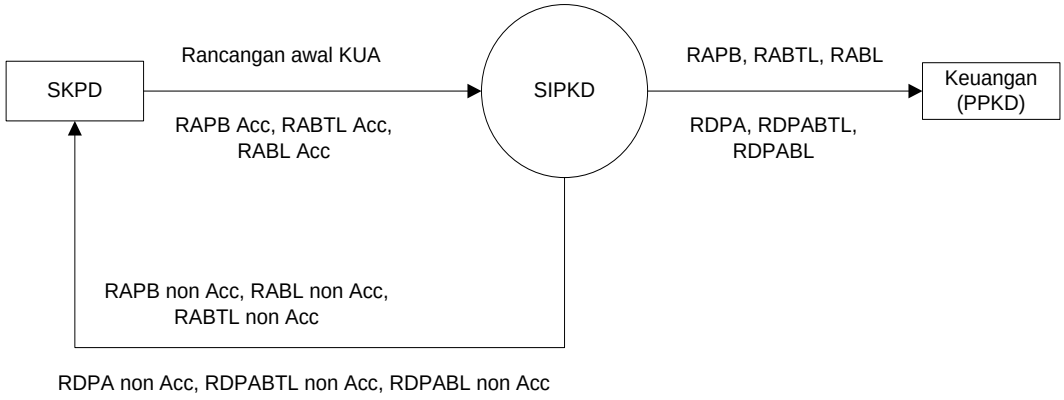
Setelah dipilih laporan DPA yang akan dicetak maka akan muncul perintah dialog seperti dibawah ini :




**Gambar 4.49**
**Form Dialog Cetak Laporan DPA-SKPD**

Dalam proses pencetakan DPA-SKPD, yang perlu diperhatikan adalah isi tanggal laporan, nama SKPD (unit organisasi) dan level rekening. Untuk cetak DPA Pendapatan, Belanja Langsung dan Tidak Langsung serta Pembiayaan ada tambahan Nomor SK DPA yang akan dicetak maka nomor tersebut harus di pilih (select).

### 4.1.3. Diagram Konteks

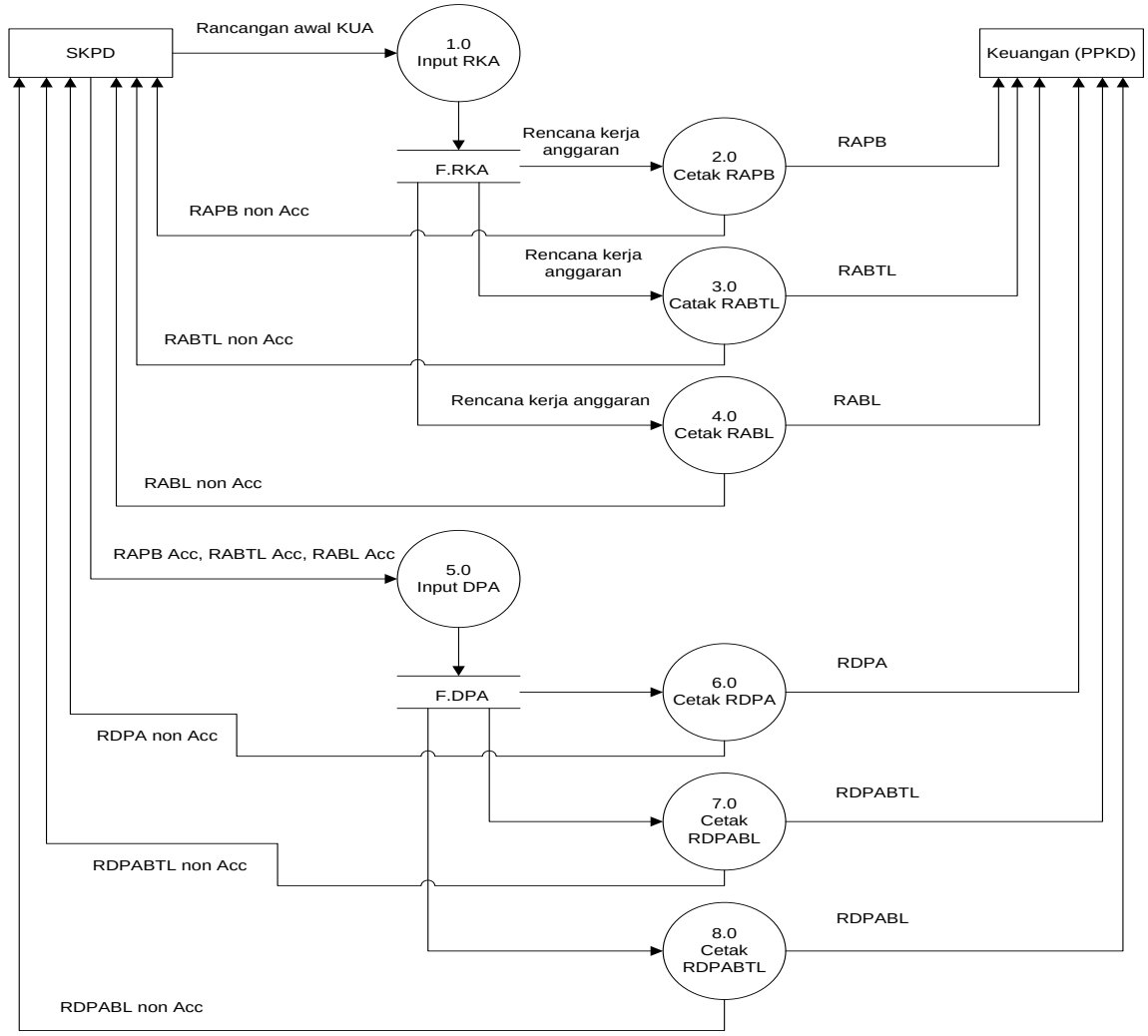



**Gambar 4.50**
**Diagram Konteks**

Keterangan :

RAPB : Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja
RABTL : Ringkasan Anggaran Belanja Tidak Langsung
RABL : Ringkasan Anggaran Belanja Langsung
RDPA : Ringkasan Dokumen Pelaksanaan Anggaran
RDPABTL : Ringkasan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Belanja Tidak Langsung
RDPABL : Ringkasan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Belanja Langsung

### 4.1.4. DFD (Data Flow Diagram)




**Gambar 4.51**
**Data Flow Diagram**

Keterangan :
RAPB : Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja
RABTL : Ringkasan Anggaran Belanja Tidak Langsung
RABL : Ringkasan Anggaran Belanja Langsung
RDPA : Ringkasan Dokumen Pelaksanaan Anggaran
RDPABTL : Ringkasan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Belanja Tidak Langsung
RDPABL : Ringkasan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Belanja Langsung

### 4.1.5. Hasil Analisis Kualitas *Software* SIPKD (X) Berdasarkan Tanggapan Responden

Tanggapan Responden terhadap Kualitas *Software* SIPKD di Pemkot Cimahi berdasarkan tanggapan responden terhadap indikator kualitas perangkat lunak menurut Umi Narimawati, 2007 : 84-85. Untuk mengetahui tanggapan responden maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Untuk mendapatkan angka skor aktual = kategory x frekuensi
2. Skor ideal adalah nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Selanjutnya hasil tersebut dikonfirmasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan, dapat dilihat pada tabel berkut :

**Tabel 4.6**
**Kriteria Persentase Skor Tanggapan Terhadap Skor Ideal**

| No | % Jumlah Skor | Kriteria |
|---|---|---|
| 1 | 20.00 – 36.00 | Tidak Baik |
| 2 | 36.01 – 52.00 | Kurang Baik |
| 3 | 52.01 – 68.00 | Cukup |
| 4 | 68.01 – 84.00 | Baik |
| 5 | 84.02 – 100 | Sangat Baik |

*Sumber : Umi Narimawati, 2007 : 84-85*

**Tabel 4.7**
**Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Variabel Kualitas *Software* SIPKD**

| No | Indikator | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | *Fuctionality* | 388 | 480 | 80,8% | Baik |
| 2 | *Usability* | 386 | 480 | 80,4% | Baik |
| 3 | *Realibility* | 371 | 480 | 77,3% | Baik |
| 4 | *Performance* | 391 | 480 | 81,5% | Baik |
| 5 | *Supportability* | 398 | 480 | 82,9% | Baik |
| **Total** | | **1934** | **2400** | **80,5%** | **Baik** |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.7 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap Variabel Kualitas *Software* SIPKD di Pemkot Cimahi sebesar 80,5%. Hal itu berarti tanggapan menurut responden adalah baik, karena 80,5% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **Baik**.

Untuk mengetahui Kualitas *Software* SIPKD di Pemkot Cimahi dapat dilakukan dengan melakukan penilaian secara parsial, yaitu penilaian terhadap indikator-indikator Kualitas *Software* SIPKD. Pendekatan ini penting untuk memperoleh gambaran lebih rinci bagaimana Kualitas *Software* SIPKD. Hasil dari penilaian parsial berguna ,mengetahui aspek mana saja yang sudah berjalan baik dan aspek mana yang masih perlu dilakukan untuk tindakan perbaikan. Penilaian terhadap indikator tersebut akan diuraikan satu persatu berikut ini.

**Tabel 4.8**
**Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Functionality***

| No | Pernyataan | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kemampuan software SIPKD dalam proses penganggaran dapat menyelesaikan pekerjaan penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) dengan baik | 102 | 120 | 85,0% | Sangat Baik |
| 2 | Didalam proses penganggaran software SIPKD mempunyai tingkat kemudahan pengoperasian penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) | 91 | 120 | 75,8% | Baik |
| 3 | Didalam proses penganggaran software SIPKD memiliki tools-tools yang lengkap sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang tepat | 96 | 120 | 80,0% | Baik |
| 4 | Didalam proses penganggaran software SIPKD mampu mengevaluasi pekerjaan yang dikerjakan SKPD dalam penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) | 99 | 120 | 82,5% | Baik |
| **Total** | | **388** | **480** | **80,8%** | **Baik** |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap fungsi dari Kualitas *Software* SIPKD adalah sebesar 80,8%, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik, karena 80,8% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.** Hal ini karena *Software* SIPKD merupakan fasilitas dari depdagri untuk mengelola keuangan dan fungsinya telah memenuhi kebutuhan pada instansi.

**Tabel 4.9**
**Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Usability***

| No | Pernyataan | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Kemampuan software SIPKD dalam proses penganggaran sudah sesuai dengan kebutuhan anda dalam menyelesaikan pekerjaan penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) | 96 | 120 | 80,0% | Baik |
| 6 | Didalam proses penganggaran software SIPKD mempunyai peran yang belum optimal dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) | 98 | 120 | 81,7% | Baik |
| 7 | Kemampuan software SIPKD dalam proses penganggaran memiliki konsistensi dalam menyelesaikan pekerjaan penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) | 88 | 120 | 73,3% | Baik |
| 8 | Dokumen/output dari hasil penerbitan Surat Penyediaan Dana (SPD) mudah dipahami oleh SKPD | 104 | 120 | 86,7% | Sangat Baik |
| **Total** | | **386** | **480** | **80,4%** | **Baik** |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Berdasarkan table 4.9 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kegunaan dari kualitas *Software* SIPKD adalah sebesar 80,4%, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 80,4% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.** Hal ini karena *Software* SIPKD memiliki kegunaan yang sesuai dalam menyelesaikan pekerjaan proses penganggaran

**Tabel 4.10**
**Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Reliability***

| No | Pernyataan | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 9 | Sering terjadi kegagalan didalam proses penganggaran software SIPKD dalam menyelesaikan pekerjaan penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) | 61 | 120 | 50,8% | Kurang Baik |
| 10 | Didalam proses penganggaran software SIPKD untuk recover dari kesalahan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) membutuhkan waktu yang lama | 104 | 120 | 86,7% | Sangat Baik |
| 11 | Didalam proses penganggaran software SIPKD dalam menyelesaikan pekerjaan penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) mampu secara langsung menangani kesalahan yang dikerjakan | 101 | 120 | 84,2% | Sangat Baik |
| 12 | Hasil dari penerbitan Surat Penyediaan Dana (SPD) sudah sesuai dengan input dan output | 105 | 120 | 87,5% | Sangat Baik |
| **Total** | | **371** | **480** | **77,3%** | **Baik** |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap keandalan dari kualitas *Software* SIPKD adalah sebesar sebesar 77,3%, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 77,3% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.** Namun pada item pernyataan 9 tanggapan responden kurang baik, dikarenakan kadang terjadi kegagalan dalam menggunakan *Software* SIPKD, hal tersebut terjadi karena pemahaman user belum memahami keseluruhan tentang *Software* SIPKD.

**Tabel 4.11**
**Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Performance***

| No | Pernyataan | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 13 | Didalam proses penganggaran software SIPKD memiliki tingkat kecepatan pemprosesan/ pengolahan dalam penyelesain pekerjaan penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) | 97 | 120 | 80,8% | Baik |
| 14 | Didalam proses penganggaran software SIPKD mampu memaksimalkan efisiensi waktu penyelesain pekerjaan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) | 101 | 120 | 84,2% | Sangat Baik |
| 15 | Dengan menggunakan software SIPKD didalam proses penganggaran belum mampu menyelesaikan pekerjaan penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) tepat waktu | 103 | 120 | 85,8% | Sangat Baik |
| 16 | Respon dari hasil penerbitan Surat Penyediaan Dana (SPD) sesuai dengan waktu yang telah ditentukan | 90 | 120 | 75,0% | Baik |
| **Total** | | **391** | **480** | **81,5%** | **Baik** |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kecepatan pemrosesan dari kualitas *Software* SIPKD adalah sebesar 81,5%, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 81,5% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.** Hal ini karena user dapat mempercepat mengolah data keuangan dalam proses penganggaran sehingga dapat memaksimalkan waktu pengerjaan.

**Tabel 4.12**
**Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Supportability***

| No | Pernyataan | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 17 | Selama ini kemampuan dalam proses penganggaran Software SIPKD untuk penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) dapat beradaptasi terhadap kebijakan yang ada di instansi | 91 | 120 | 75,8% | Baik |
| 18 | Selama ini konfigurasi proses penganggaran Software SIPKD dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) belum berjalan dengan baik | 97 | 120 | 80,8% | Baik |
| 19 | Didalam proses penganggaran Software SIPKD mempunyai fungsi-fungsi komponen untuk penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang mudah dipahami | 98 | 120 | 81,7% | Baik |
| 20 | Hasil dari laporan penerbitan Surat Penyediaan Dana (SPD) sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah | 112 | 120 | 93,3% | Sangat Baik |
| **Total** | | **398** | **480** | **82,9%** | **Baik** |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap pendukung dari kualitas *Software* SIPKD adalah sebesar 82,9%, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 82,9% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.** Hal ini terjadi karena kualitas *Software* SIPKD yang baik dan di dukung oleh fungsi-fungsi komponen yang mudah di pahami oleh user.

### 4.1.6. Hasil Analisis Efektivitas Kerja (Y) Berdasarkan Tanggapan Responden

Hasil pengolahan data untuk variabel Efektivitas Kerja ditunjukkan pada tabel 4.13 dibawah ini :

**Tabel 4.13**
**Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Variabel Efektivitas Kerja**

| No | Indikator | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kualitas | 294 | 360 | 81,7% | Baik |
| 2 | Kuantitas | 274 | 360 | 76,1% | Baik |
| 3 | Durasi penyelesaian pekerjaan | 288 | 360 | 80,0% | Baik |
| 4 | Ketepatan pengalokasian sumber daya organisasi | 260 | 360 | 72,2% | Baik |
| **Total** | | **1116** | **1440** | **77,5%** | **Baik** |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.13 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap Variabel Efektivitas Kerja pegawai sebesar 77,5%. Hal itu berarti tanggapan menurut responden adalah baik, karena 77,5% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **Baik**.

Untuk mengetahui Efektivitas Kerja pegawai yang menggunakan *Software* SIPKD khususnya sebagai operator di Pemkot Cimahi dapat dilakukan dengan melakukan penilaian secara parsial, yaitu penilaian terhadap indikator-indikator Efektivitas Kerja. Pendekatan ini penting untuk memperoleh gambaran lebih rinci bagaimana Efektivitas Kerja pegawai. Hasil dari penilaian parsial berguna ,mengetahui aspek mana saja yang sudah berjalan baik dan aspek mana yang

masih perlu dilakukan untuk tindakan perbaikan. Penilaian terhadap indikator tersebut akan diuraikan satu persatu berikut ini.

**Tabel 4.14**
**Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Kualitas**

| No | Pernyataan | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Setelah menggunakan software SIPKD anda sudah bekerja sesuai dengan kualitas yang ditetapkan instansi | 99 | 120 | 82,5% | Baik |
| 2 | Setelah menggunakan software SIPKD anda mampu menyelesaikan tugas dengan target yang di tetapkan instansi | 93 | 120 | 77,5% | Baik |
| 3 | Anda tidak memiliki ketelitian yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan setelah menggunakan software SIPKD | 102 | 120 | 85,0% | Sangat Baik |
| **Total** | | **294** | **360** | **81,7%** | **Baik** |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kualitas bekerja adalah sebesar 81,7%, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 81,7% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.** Hal ini terjadi karena kualitas bekerja pegawai sudah sesuai dengan kualitas yang di tetapkan instansi.

**Tabel 4.15**
**Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Kuantitas**

| No | Pernyataan | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Setelah menggunakan software SIPKD anda mampu menyelesaikan tugas tambahan dengan baik yang diberikan oleh pimpinan | 83 | 120 | 69,2% | Baik |
| 5 | Setelah menggunakan software SIPKD anda sudah bekerja sesuai dengan jumlah pekerjaan yang ditetapkan instansi | 94 | 120 | 78,3% | Baik |
| 6 | Anda tidak paham terhadap informasi yang berkaitan dengan pekerjaan dengan menggunakan software SIPKD | 97 | 120 | 80,8% | Baik |
| **Total** | | **274** | **360** | **76,1%** | **Baik** |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kuantitas bekerja adalah sebesar 76,1%, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 76,1% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.** Hal ini terjadi karena kuantitas bekerja pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan yang di tetapkan instansi.

**Tabel 4.16**
**Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Durasi Penyelesaian Pekerjaan**

| No | Pernyataan | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 7 | Setelah menggunakan software SIPKD anda mampu mengerjakan pekerjaan lebih cepat | 91 | 120 | 75,8% | Baik |
| 8 | Setelah menggunakan software SIPKD anda mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu | 97 | 120 | 80,8% | Baik |
| 9 | Setelah menggunakan software SIPKD anda belum mampu memaksimalkan efisiensi waktu menyelesaikan pekerjaan | 100 | 120 | 83,3% | Baik |
| **Total** | | **288** | **360** | **80,0%** | **Baik** |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap durasi penyelesain pekerjaan adalah sebesar 80,0%, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 80,0% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.** hal ini terjadi karena dalam durasi penyelesaian pekerjaan pegawai mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan tepat sehingga dapat memaksimalkan efisensi waktu pekerjaan.

**Tabel 4.17**
**Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Ketepatan Pengalokasian Sumber Daya Organisasi**

| No | Pernyataan | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 10 | Didalam penempatan kerja sudah sesuai dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang anda miliki | 91 | 120 | 75,8% | Baik |
| 11 | Anda dalam penempatan kerja belum sesuai dengan pendidikan yang ditetapkan instansi | 77 | 120 | 64,2% | Cukup |
| 12 | Anda semangat menyelesaikan pekerjaan dengan penempatan kerja yang ditetapkan oleh instansi | 92 | 120 | 76,7% | Baik |
| **Total** | | **260** | **360** | **72,2%** | **Baik** |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap ketepatan pengalokasian sumber daya organisasi adalah sebesar 72,2%, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 72,2% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.** Hal ini terjadi karena ketepatan pengalokasian sumber daya organisasi pegawai sudah sesuai dengan

kemampuan yang di miliki meskipun sebagian besar merasa cukup dalam penempatan kerja yang di tetapkan oleh instansi.

### 4.1.7. Hasil Analisis Kinerja Pegawai (Z) Berdasarkan Tanggapan Responden

Hasil pengolahan data untuk variabel Kinerja pegawai ditunjukkan pada tabel 4.18 dibawah ini :

**Tabel 4.18**
**Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Variabel Kinerja Pegawai**

| No | Indikator | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Proses kerja dan kondisi pekerjaan | 190 | 240 | 79,2% | Baik |
| 2 | Waktu yang digunakan atau lamanya melaksanakan pekerjaan | 190 | 240 | 79,2% | Baik |
| 3 | Jumlah kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan | 172 | 240 | 71,7% | Baik |
| 4 | Jumlah dan jenis pemberian pelayanan dalam bekerja | 194 | 240 | 80,8% | Baik |
| 5 | Ketepatan kerja dan kualitas kerja | 194 | 240 | 80,8% | Baik |
| 6 | Tingkat kemampuan dalam bekerja | 160 | 240 | 66,7% | Cukup |
| 7 | Kemampuan menganalisis data/ informasi | 194 | 240 | 80,8% | Baik |
| 8 | Kemampuan mengevaluasi | 194 | 240 | 80,8% | Baik |
| **Total** | | **1488** | **1920** | **77,5%** | **Baik** |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.18 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap Variabel Kinerja Pegawai sebesar 77,5%. Hal itu berarti tanggapan menurut responden adalah baik,

karena 77,5% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **Baik**.

Untuk mengetahui Kinerja Pegawai yang menggunakan *Software* SIPKD khususnya sebagai operator di Pemkot Cimahi dapat dilakukan dengan melakukan penilaian secara parsial, yaitu penilaian terhadap indikator-indikator Kinerja pegawai. Pendekatan ini penting untuk memperoleh gambaran lebih rinci bagaimana Kinerja Pegawai. Hasil dari penilaian parsial berguna ,mengetahui aspek mana saja yang sudah berjalan baik dan aspek mana yang masih perlu dilakukan untuk tindakan perbaikan. Penilaian terhadap indikator tersebut akan diuraikan satu persatu berikut ini.

**Tabel 4.19**
**Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Proses Kerja Dan Kondisi Pekerjaan**

| No | Pernyataan | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Anda mampu menyelesaikan jumlah pekerjaan dengan standar yang ditetapkan instansi setelah menggunakan software SIPKD | 95 | 120 | 79,2% | Baik |
| 2 | Setelah mengunakan software SIPKD anda merasa semangat dengan pekerjaan yang dilakukan | 95 | 120 | 79,2% | Baik |
| **Total** | | **190** | **240** | **79,2%** | **Baik** |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap proses kerja dan kondisi pekerjaan adalah sebesar 79,2%, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 79,2% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.** Hal ini terjadi karena pegawai mampu

menyelesaikan pekerjaan dan semangat dengan pekerjaan yang di berikan oleh instansi.

**Tabel 4.20**
**Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Waktu Yang Digunakan Atau Lamanya Melaksanakan Pekerjaan**

| No | Pernyataan | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Dengan menggunakan software SIPKD anda merasa kesulitan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan | 99 | 120 | 82,5% | Baik |
| 4 | Setelah menggunakan software SIPKD anda mampu mengerjakan pekerjaan lebih cepat | 91 | 120 | 75,8% | Baik |
| **Total** | | **190** | **240** | **79,2%** | **Baik** |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap waktu yang digunakan atau lamanya melaksanakan pekerjaan adalah sebesar 79,2%, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 79,2% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.** Hal ini terjadi karena pegawai merasa mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat.

**Tabel 4.21**
**Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Jumlah Kesalahan Dalam Melaksanakan Pekerjaan**

| No | Pernyataan | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Anda sering melakukan kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan software SIPKD | 80 | 120 | 66,7% | Cukup |
| 6 | Setelah menggunakan software SIPKD anda paham terhadap pekerjaan yang dikerjakan | 92 | 120 | 76,7% | Baik |
| **Total** | | **172** | **240** | **71,7%** | **Baik** |

*Sumber: hasil olah data kuesioner 2011*

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap jumlah kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan adalah sebesar 71,7%, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 71,7% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.** Hal ini terjadi karena pegawai paham terhadap pekerjaan menggunakan *software* SIPKD meskipun sebagian belum memahami menyelesaikan pekerjaan menggunakan *software* SIPKD.

**Tabel 4.22**
**Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Jumlah Dan Jenis Pemberian Pelayanan Dalam Bekerja**

| No | Pernyataan | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 7 | Dengan mengunakan software SIPKD anda belum optimal memberikan pelayanan dalam menyelesaikan pekerjaan | 97 | 120 | 80,8% | Baik |
| 8 | Setelah menggunakan software SIPKD anda selalu menyelesaikan pekerjaan dengan rasa tanggung jawab | 97 | 120 | 80,8% | Baik |
| **Total** | | **194** | **240** | **80,8%** | **Baik** |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap jumlah dan jenis pemberian pelayanan dalam bekerja adalah sebesar 80,8%, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 80,8% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.** Hal ini terjadi karena

pegawai sudah memberikan pelayanan yang baik dan menyelesaikan pekerjaan dengan rasa tanggung jawab.

**Tabel 4.23**
**Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Ketepatan Kerja Dan Kualitas Kerja**

| No | Pernyataan | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 9 | Setelah menggunakan software SIPKD Anda mampu mengerjakan pekerjaan lebih tepat | 99 | 120 | 82,5% | Baik |
| 10 | Dengan menggunakan software SIPKD anda mempunyai ketelitian dalam menyelesaikan suatu pekerjaan | 95 | 120 | 79,2% | Baik |
| **Total** | | **194** | **240** | **80,8%** | **Baik** |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap ketepatan kerja dan kualitas kerja adalah sebesar 80,8%, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 80,8% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.** Hal ini terjadi karena pegawai mampu menyelesaikan pekerjaan lebih tetap dan mempunyai ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan.

**Tabel 4.24**
**Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Tingkat Kemampuan Dalam Bekerja**

| No | Pernyataan | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Anda mampu mengembangkan gagasan baru dan memecahkan masalah pada pekerjaan yang dikerjakan setelah menggunakan software SIPKD | 79 | 120 | 65,8% | Cukup |
| 12 | Setelah menggunakan software SIPKD anda memiliki kreatifitas dalam bekerja | 81 | 120 | 67,5% | Cukup |
| **Total** | | **160** | **240** | **66,7%** | **Cukup** |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap tingkat kemampuan dalam bekerja adalah sebesar 66,7%, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 66,7% itu ada diantara 52,01% – 68,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **CUKUP.** Hal ini terjadi karena *Software* SIPKD memang 2 item diatas di perlukan sesekali saza, karena smuanya sudah baku dan terstruktur sesuai dengan yang di terapkan oleh instansi.

**Tabel 4.25**
**Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Kemampuan Menganalisis Data/Informasi**

| No | Pernyataan | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 13 | Dengan menggunakan software SIPKD anda mampu menyelesaikan pekerjaan karena mengetahui dan memahami beban kerja | 96 | 120 | 80,0% | Baik |
| 14 | Setelah menggunakan software SIPKD anda belum mampu menganalisis data/informasi yang dikerjakan | 98 | 120 | 81,7% | Baik |
| **Total** | | **194** | **240** | **80,8%** | **Baik** |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kemampuan menganalisis data/informasi adalah sebesar 80,8%, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 80,8% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.** Hal ini terjadi karena pegawai memahami penganalisaan data/informasi yang dikerjakannya.

**Tabel 4.26**
**Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Kemampuan Mengevaluasi**

| No | Pernyataan | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 15 | Anda mampu mengevaluasi pekerjaan yang dikerjakan dengan menggunakan software SIPKD | 95 | 120 | 79,2% | Baik |
| 16 | Anda kesulitan mengevaluasi pekerjaan yang dikerjakan setelah menggunakan software SIPKD | 99 | 120 | 82,5% | Baik |
| **Total** | | **194** | **240** | **80,8%** | **Baik** |

*Sumber: hasil olah data kuesioner 2011*

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kemampuan menganalisis data/informasi adalah sebesar 80,8%, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 80,8% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.** Hal ini terjadi karena pegawai merasa mampu mengevaluasi pekrjaan yang di kerjakannya.

## 4.2. Analisis Verifikatif

Analisis yang merupakan pembuktian untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang dibuktikan. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif ini digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan implementasi dampak Kualitas *Software* SIPKD di Pemkot Cimahi. Adapun hasil penelitiannya akan dijelaskan sebagai berikut.

### 4.2.1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Bambang Soedibjo (2005:76) syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat atau dinyatakan valid adalah jika koefisien korelasi ≥ 0,3. Jadi

apabila r positif, serta r hitung ≥ 0,3 (r kritis) maka item pernyataan tersebut valid sedangkan jika r tidak positif, serta r hitung ≤ 0,3 (r kritis) maka item pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mengetahui data item pernyataan kuesioner Kualitas *Software* SIPKD atau Variabel Independen (X) valid atau tidaknya, dapat diolah terlebih dahulu dengan *Microsoft Excel 2007* dan diuji menggunakan *SPSS 18.0 for windows*. Adapun hasil dari pengolahan data kuesioner tersebut mengenai validitas dapat dilihat pada tabel 4.27 sebagai berikut:

**Tabel 4.27**
**Uji Validitas Variabel Kualitas *Software* SIPKD (X)**

| No | r-Hitung | r-Kritis | Kesimpulan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,780 | 0,3 | Valid |
| 2 | 0,622 | 0,3 | Valid |
| 3 | 0,869 | 0,3 | Valid |
| 4 | 0,462 | 0,3 | Valid |
| 5 | 0,869 | 0,3 | Valid |
| 6 | 0,777 | 0,3 | Valid |
| 7 | 0,389 | 0,3 | Valid |
| 8 | 0,666 | 0,3 | Valid |
| 9 | 0,848 | 0,3 | Valid |
| 10 | 0,780 | 0,3 | Valid |
| 11 | 0,780 | 0,3 | Valid |
| 12 | 0,653 | 0,3 | Valid |
| 13 | 0,869 | 0,3 | Valid |
| 14 | 0,583 | 0,3 | Valid |
| 15 | 0,603 | 0,3 | Valid |
| 16 | 0,558 | 0,3 | Valid |
| 17 | 0,518 | 0,3 | Valid |
| 18 | 0,777 | 0,3 | Valid |
| 19 | 0,869 | 0,3 | Valid |
| 20 | 0,634 | 0,3 | Valid |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap instrument yang diajukan pada variabel Kualitas *Software* SIPKD (X) sebanyak 20 pernyataan menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$ dimana ini berarti 20 pernyataan ini bernilai valid atau dapat dikatakan dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Menurut Sekaran dalam bukunya Bambang Soedibjo (2005:72), penilaian reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

a. Jika reliabilitas ≤ 0,60 menunjukkan bahwa instrumen dianggap kurang baik.
b. Jika reliabilitas disekitar 0,70 maka dikategorikan layak.
c. Jika reliabilitas ≥ 0,80 maka dikatakan baik.

Teknik perhitungan reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 18.0 for Windows*, dalam tabel 4.28 sebagai berikut:

**Tabel 4.28**
**Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Software SIPKD (X)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .938 | 20 |

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas, maka instrumen implementasi Kualitas *Software* SIPKD memiliki kehandalan yang signifikan, karena mempunyai α *Cronbach* 0,938 maka alat ukur atau kuesioner dikatakan **BAIK** dan dapat dipercaya atau dapat diandalkan (*reliable*).

Berikut ini data item pernyataan kuesioner Efektivitas Kerja pegawai dapat dikatakan valid atau tidaknya, dapat diolah terlebih dahulu dengan *Microsoft*

*Excel 2007* dan diuji menggunakan *SPSS 18.0 for windows*. Adapun hasil dari pengolahan data kuesioner tersebut mengenai validitas dapat dilihat pada tabel 4.29 sebagai berikut:

**Tabel 4.29**
**Uji Validitas Variabel Efektivitas Kerja (Y)**

| No | r-Hitung | r-Kritis | Kesimpulan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,746 | 0,3 | Valid |
| 2 | 0,586 | 0,3 | Valid |
| 3 | 0,773 | 0,3 | Valid |
| 4 | 0,657 | 0,3 | Valid |
| 5 | 0,719 | 0,3 | Valid |
| 6 | 0,719 | 0,3 | Valid |
| 7 | 0,638 | 0,3 | Valid |
| 8 | 0,831 | 0,3 | Valid |
| 9 | 0,381 | 0,3 | Valid |
| 10 | 0,653 | 0,3 | Valid |
| 11 | 0,575 | 0,3 | Valid |
| 12 | 0,719 | 0,3 | Valid |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap instrument yang diajukan pada variabel Efektivitas Keja pegawai (Y) sebanyak 12 pernyataan dimana 12 pernyataan menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$ dimana ini berarti 12 pernyataan ini bernilai valid atau dapat dikatakan dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun pengujian reliabilitas pada item kuesioner Efektivitas Kerja pegawai terdapat dalam tabel 4.30 berikut ini :

**Tabel 4.30**
**Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Kerja (Y)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .889 | 12 |

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas, maka instrumen implementasi Efektivitas Kerja pegawai (Y) memiliki kehandalan yang signifikan, karena mempunyai α *Cronbach* 0,889 maka alat ukur atau kuesioner dikatakan **BAIK** dan dapat dipercaya atau dapat diandalkan (*reliable*).

Berikut ini data item pernyataan kuesioner Kinerja Pegawai dapat dikatakan valid atau tidaknya, dapat diolah terlebih dahulu dengan *Microsoft Excel 2007* dan diuji menggunakan *SPSS 18.0 for windows*. Adapun hasil dari pengolahan data kuesioner tersebut mengenai validitas dapat dilihat pada tabel 4.31 sebagai berikut:

**Tabel 4.31**
**Uji Validitas Variabel Kinerja pegawai (Z)**

| No | r-Hitung | r-Kritis | Kesimpulan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,616 | 0,3 | Valid |
| 2 | 0,633 | 0,3 | Valid |
| 3 | 0,633 | 0,3 | Valid |
| 4 | 0,612 | 0,3 | Valid |
| 5 | 0,734 | 0,3 | Valid |
| 6 | 0,612 | 0,3 | Valid |
| 7 | 0,723 | 0,3 | Valid |
| 8 | 0,616 | 0,3 | Valid |
| 9 | 0,752 | 0,3 | Valid |
| 10 | 0,633 | 0,3 | Valid |
| 11 | 0,824 | 0,3 | Valid |
| 12 | 0,752 | 0,3 | Valid |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 13 | 0,837 | 0,3 | Valid |
| 14 | 0,387 | 0,3 | Valid |
| 15 | 0,466 | 0,3 | Valid |
| 16 | 0,466 | 0,3 | Valid |

*Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011*

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap instrument yang diajukan pada variabel Kinerja pegawai (Z) sebanyak 16 pernyataan dimana 16 pernyataan menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$ dimana ini berarti 16 pernyataan ini bernilai valid atau dapat dikatakan dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun pengujian reliabilitas pada item kuesioner Kinerja pegawai (Z) terdapat dalam tabel 4.32 berikut ini:

**Tabel 4.32**
**Uji Reliabilitas Variabel Kinerja pegawai (Z)**

**Reliability Statistics**

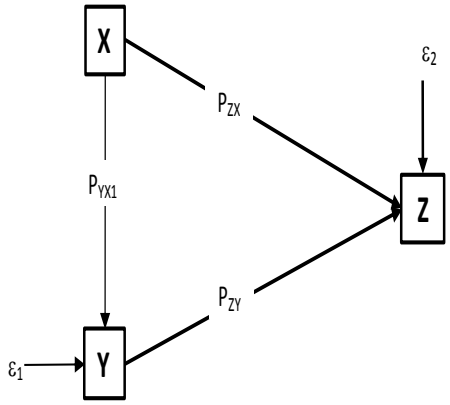
| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .906 | 16 |

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas, maka instrumen implementasi Kinerja pegawai (Z) memiliki kehandalan yang signifikan, karena mempunyai α *Cronbach* 0,906 maka alat ukur atau kuesioner dikatakan **BAIK** dan dapat dipercaya atau dapat diandalkan (*reliable*).

### 4.2.2. Dampak Kualitas Software Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Terhadap Efektivitas kerja Dan Kinerja pegawai

Semakin baik Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) diharapkan dapat meningkatkan Efektivitas Kerja sehingga

Kinerja Pegawai diharapkan juga akan semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini maka akan diuji dampak Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) terhadap Efektivitas Kerja dan Kinerja Pegawai. Pengujian akan dilakukan tiga tahap, dimana pada tahap pertama akan diuji pengaruh Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) terhadap Efektivitas Kerja, kemudian pada tahan kedua akan diuji pengaruh Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) terhadap Kinerja Pegawai, serta tahap ketiga menguji pengaruh Efektivitas kerja terhadap Kinerja Pegawai. Secara diagram bentuk hubungan antara ketiga variabel yang sedang diteliti tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.




**Gambar 4.52**
**Diagram Jalur Paradigma Penelitian**

Keterangan :

Z = Kinerja Pegawai

Y = Efektivitas Kerja

X = Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD)

$\mathbf{P_{YX}}$ = Koefisien jalur Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) terhadap Efektivitas Kerja

$\mathbf{P_{ZX}}$ = Koefisien jalur Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) terhadap Kinerja Pegawai.

$\mathbf{P_{ZY}}$ = koefisien jalur Efektivitas kerja terhadap Kinerja Pegawai.

$\varepsilon$ = Pengaruh faktor lain

Karena keterbatasan skala pengukuran data hasil penelitian (skala ordinal), maka sebelum menguji Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) terhadap Efektivitas kerja dan Kinerja pegawai terlebih dahulu data ordinal tersebut dikonversi menjadi skala interval melalui *method of succesive interval.*

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan analisis jalur *(path analysis).* Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen. Hasil komputasi analisis jalur menggunakan bantuan software SPSS 18.0 dapat dilihat pada lampiran. Untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antar sesama variabel independen, maka nilai koefisien korelasi yang diperoleh dikonsultasikan ke tabel interpretasi koefisien korelasi berikut.

**Tabel 4.33**
**Tingkat Keeratan Korelasi**

| No | Interval Koefisien Korelasi | Tingkat Hubungan |
|---|---|---|
| 1 | 0,000 – 0,199 | Sangat rendah |
| 2 | 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 3 | 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 4 | 0,600 – 0,799 | Kuat |
| 5 | 0,800 – 1,000 | Sangat kuat |

Sumber: Sugiyono, 2009; 250

## 4.3. Hasil Pembahasan

Hasil pembahasan dari penelitian ini merupakan hasil dari pengolahan data yang di peroleh dari Pemkot Cimahi atau pun hasil kuesioner yang di sebarkan. Dalam penelitian ini akan menentukan hasil uji hipotesis, yaitu menentukan ada tidaknya pengaruh antar variabel.

### 4.3.1. Uji Korelasi

*Independent Variabel* pada penelitian ini adalah Kualitas Software Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (X), sedangkan *dependent variable* adalah Efektivitas kerja (Y) dan Kinerja pegawai (Z), koefisien korelasi diantara ketiga variabel tersebut disajikan pada tabel 4.34.

**Tabel 4.34**
**Korelasi Antar Variabel Penelitian**

**Correlations**

| | | X | Y | Z |
|---|---|---|---|---|
| X | Pearson Correlation | 1 | .664** | .758** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 |
| | N | 24 | 24 | 24 |
| Y | Pearson Correlation | .664** | 1 | .732** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 |
| | N | 24 | 24 | 24 |
| Z | Pearson Correlation | .758** | .732** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | |
| | N | 24 | 24 | 24 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai koefisien korelasi diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) (X) dengan Efektivitas Kerja (Y) sebesar 0,664 dan masuk dalam kategori kuat. Arah hubungan positif antara Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dengan Efektivitas Kerja menunjukkan bahwa Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) yang makin baik cenderung diikuti dengan peningkatan Efektivitas Kerja. Kemudian hubungan antara Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) (X) dengan Kinerja Pegawai (Z) sebesar 0,758 termasuk dalam kategori kuat, Arah hubungan positif antara Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dengan Kinerja Pegawai menunjukkan bahwa Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) yang makin baik cenderung diikuti dengan peningkatan Kinerja pegawai. Demikian juga hubungan antara Efektivitas Kerja (Y) dengan Kinerja Pegawai (Z) sebesar 0,732 termasuk dalam kategori

kuat. Arah hubungan positif antara Efektivitas Kerja dengan Kinerja Pegawai menunjukkan bahwa Efektivitas Kerja yang makin baik cenderung diikuti dengan peningkatan Kinerja Pegawai.

### 4.3.2. Koefisien Jalur

Pada sub struktur ini diuji berapa besar pengaruh variabel X, Y terhadap Z. Metode analisis yang digunakan adalah *Path Analysis*. Adapun hasil *Path Analysis* dijelaskan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.35**
**Koefisien Jalur Masing-Masing Independen Variabel Terhadap Dependent Variabel**

| Jalur | Koefisien | $t_{hitung}$ | Signifikansi | $R^2$ |
|---|---|---|---|---|
| **X → Y** | **0,664** | **4,162** | **0,000** | **0,440** |
| **X → Z** | **0,487** | **2,901** | **0,009** | **0,669** |
| **Y → Z** | **0,409** | **2,437** | **0,024** | |

Melalui nilai koefisien determinasi diketahui bahwa Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) memberikan pengaruh sebesar 44.0% terhadap Efektivitas kerja. Kemudian secara bersama-sama Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dan Efektivitas Kerja memberikan kontribusi (pengaruh) sebesar 66.9% dalam meningkatkan Kinerja Pegawai. secara rinci dapat dilihat tabel 4.36 untuk variabel Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah , Efektivitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai.

**Tabel 4.36**
**Koefisien Korelasi Multipel**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .818[a] | .669 | .637 | 3.70730 |

a. Predictors: (Constant), Y, X

Tabel di atas menjelaskan bahwa koefisien determinasi ($R^2$) sebesar 0.669, hal ini berarti bahwa 66.9 % variabilitas variabel Kinerja Pegawai (Z) dapat diterangkan oleh variabel bebas dalam hal ini variabel Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) (X) dan Efektivitas Kerja (Y), yang juga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh bersama-sama antara variabel Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) (X) dan Efektivitas Kerja (Y) terhadap Kinerja Pegawai (Z) sebesar koefisien determinasi ($R^2$ = 66.9%) atau ini juga dapat diartikan bahwa pengaruh variabel-variabel di luar model yaitu sebesar 1 – $R^2$ = 0.331 (*error*). Besarnya nilai koefisien jalur dari masing-masing variabel terikat adalah sebagai berikut

**Tabel 4.37**
**Nilai-nilai Standardized Coefficients**

**Coefficients[a]**

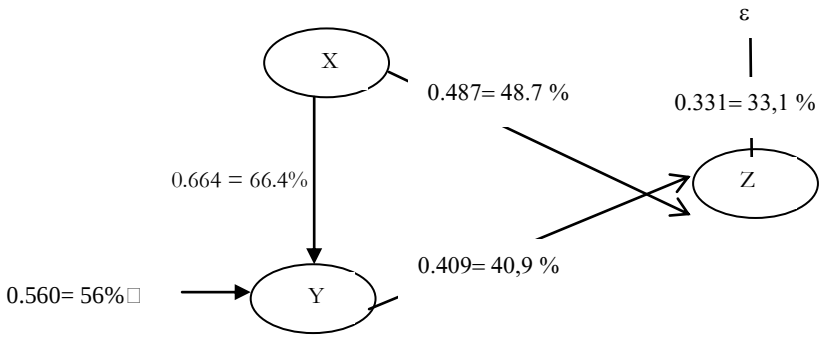
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 9.038 | 4.836 | | 1.869 | .076 |
| | X | .359 | .124 | .487 | 2.901 | .009 |
| | Y | .402 | .165 | .409 | 2.437 | .024 |

a. Dependent Variable: Z

Mengacu pada tabel koefisien korelasi multipel untuk struktur yang diuji, nilai koefisien determinasi multipel dan seluruh variabel eksogenus yang diuji adalah sebesar $R^2$ = 66.9 %, nilai determinasi multipel ini merupakan kuadrat dari

nilai koefisien korealsi multiple R = 0.818. nilai $R^2$ ini menunjukkan bahwa derajat pengaruh variabel Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) (X) dan Efektivitas Kerja (Y) erat jika dibandingkan dengan variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan nilai-nilai koefisien jalur tersebut dapat dihitung bahwa besarnya pengaruh Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) (X) ke Kinerja Pegawai (Z) adalah sebesar 0.487, pengaruh Efektivitas Kerja (Y) ke Kinerja Pegawai (Z) adalah sebesar 0.409, dengan besarnya pengaruh variabel lain adalah sebesar 0.331, untuk lebih jelasnya besar pengaruh dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :




**Gambar 4.53**
**Besarnya Pengaruh X dan Y ke Z**

Perhitungan yang menghasilkan besarnya nilai-nilai pengaruh tersebut dijelaskan sebagai berikut :

**4.3.2.1. Pengaruh Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Dengan Kinerja pegawai**

Unsur-unsur untuk menghitung besarnya nilai koefisien pengaruh X terhadap Z adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh langsung

$Z \leftarrow X \rightarrow Z = \rho_{ZX} . \rho_{ZX}$
$= (0.487)(0.487)$
$= 0.2372$

b. Pengaruh tidak langsung

$Z \leftarrow X \Omega Y \rightarrow Z = \rho_{ZX}. \rho_{XY}. \rho_{ZY}$
$= (0.487)(0.664)(0. 409)$
$= 0.1323$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung variabel X terhadap Z adalah:

$(Z \leftarrow X \rightarrow Z)+(Z \leftarrow X \Omega Y \rightarrow Z)$
$= 0.2372 + 0.1323$
$= 0.3695$

Dengan demikian interpretasinya adalah sebagai berikut :

- Pengaruh X terhadap Z = 23,7 %
- Pengaruh X terhadap Z melalui Y = 13.2 %

Jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung variabel X terhadap Z adalah 36,9%. dengan arah positif. Artinya Kinerja pegawai tidak dipengaruhi secara dominan oleh Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD).

**4.3.2.2. Pengaruh Efektivitas Kerja Dengan Kinerja Pegawai**

Unsur-unsur untuk menghitung besarnya nilai koefisien pengaruh Y terhadap Z adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh langsung

$Z \leftarrow Y \rightarrow Z = \rho_{ZY} \cdot \rho_{ZY}$
$= (0.409)(0.409)$
$= 0.1673$

c. Pengaruh tidak langsung

$Z \leftarrow X \Omega Y \rightarrow Z = \rho_{ZX} . \rho_{XY} . \rho_{ZY}$
$= (0.487)(0.664)(0.409)$
$= 0.1323$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Y terhadap Z adalah:

$(Z \leftarrow X \rightarrow Z) + (Z \leftarrow X \Omega Y \rightarrow Z)$
$= 0.1673 + 0.1323$
$= 0.2996$

Dengan demikian interpretasinya adalah sebagai berikut :

- Pengaruh Y terhadap Z =16.7%
- Pengaruh X terhadap Z melalui Y =13.2 %

Jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Y terhadap Z adalah 29.9 %. dengan arah positif. Artinya Kinerja pegawai tidak dipengaruhi secara dominan oleh Efektivitas kerja.

### 4.3.3. Hasil Analisis dan uji Hipotesis

Hasil analisis dari penelitian ini merupakan hasil dari pengolahan data yang di peroleh dari Pemkot Cimahi yang menggunakan software SIPKD tepatnya bagian operator Penganggaran ataupun hasil dari pengolahan kuesioner yang telah di sebarkan. Dalm penelitian ini akan menentukan hasil uji hipotesis, yaitu menentukan ada tidaknya pengaruh Kualitas *Software* SIPKD (X) terhadap

Efektivitas Kerja (Y), kualitas *Software* SIPKD (X) terhadap Kinerja Pegawai (Z) dan Efektivitas Kerja (Y) terhadap Kinerja Pegawai (Z).

**4.3.3.1. Pengujian Simultan**

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis secara simultan untuk model pengaruh diatas dengan hipotesis :

$H_0$ ; $\rho = 0$, Secara simultan Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) tidak dapat meningkatkan Efektivitas kerja dan Kinerja pegawai secara signifikan.

$H_1$ ; $\rho \neq 0$, Secara simultan Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dapat meningkatkan Efektivitas kerja dan Kinerja pegawai secara signifikan.

Statistik uji yang digunakan untuk pengujian hipotesis diatas adalah statistik uji F, kemudian untuk titik kritis, tolak $H_0$ apabila nilai taraf signifikan < 0.05 berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 18.0 maka didapat output sebagai berikut :

**Tabel 4.38**

**ANOVA**

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 583.035 | 2 | 291.517 | 21.210 | .000[a] |
| | Residual | 288.626 | 21 | 13.744 | | |
| | Total | 871.661 | 23 | | | |

a. Predictors: (Constant), Y, X

b. Dependent Variable: Z

Tabel 4.38 di atas memperlihatkan Uji ANOVA atau $F_{test}$ , didapat F hitung adalah 21.210 dengan tingkat signifikasi 0.000 karena probabilitas 0.000 lebih kecil dari 0.05 artinya $H_0$ ditolak artinya terjadi hubungan dan pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD), Efektivitas kerja dan Kinerja pegawai.

**4.3.3.2. Pengujian Parsial**

Selanjutnya dihitung secara parsial besarnya kontribusi/masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, kemudian dilakukan uji signifikansi untuk masing-masing koefisien tersebut dengan tujuan mendapatkan kesimpulan yang lebih eksak dari hasil penelitian. Pengujian hipotesis dimulai dari uji sub struktur pertama, dan dilanjutkan dengan uji sub struktur kedua (model lengkap).

**a. Kualitas Software Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Terhadap Efektivitas kerja**

Hipotesis pertama yang akan diuji adalah dampak Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) terhadap Efektivitas Kerja. Diduga bahwa Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dapat meningkatkan Efektivitas kerja dengan signifikan. Untuk membuktikan hipotesis tersebut dilakukan pengujian terhadap hipotesis statistik berikut.

$H_{01}$: $\rho = 0$ Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) tidak meningkatkan Efektivitas Kerja.

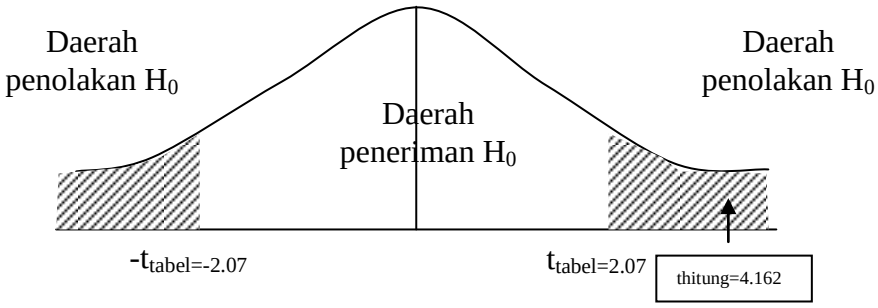
$H_{11}$: $\rho \neq 0$: Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) meningkatkan Efektivitas Kerja.

Hipotesis statistik diatas akan diuji menggunakan uji t dan rangkuman hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.39**
**Uji Pengaruh Variabel Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Terhadap Efektivitas kerja**

| **Koefisien Jalur** | **$t_{hitung}$** | **$t_{tabel}$** db = 22 | **p-value** | **$R^2_{YX}$** | **Kesimpulan** |
|---|---|---|---|---|---|
| 0.664 | 4.162 | 2.07 | 0,000 | 0.441 | Signifikan |

Berdasarkan tabel 4.39 pengujian diatas dapat dilihat nilai $t_{hitung}$ sebesar 4.162 dengan nilai signifikansi (p-value) 0,000. Karena $t_{hitung}$ (4.162) lebih besar dibanding $t_{tabel}$ (2,07) maka pada tingkat kekeliruan 5% ada alasan yang kuat untuk menolak $H_{01}$ dan menerima hipotesis penelitian ($H_{11}$), sehingga dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Efektivitas kerja dipengaruhi oleh Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD). Besarnya kontribusi atau pengaruh Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dalam meningkatkan Efektivitas Kerja adalah 44.1%, sedangkan sisanya 99,5 % merupakan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti.




**Gambar 4.54**
**Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Pengaruh Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Efektivitas Kerja**

Pada gambar 4.55 dapat dilihat $t_{hitung}$ jatuh pada daerah penolakan Ho, sehingga disimpulkan bahwa Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja.

**b. Kualitas Software Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Terhadap Kinerja Pegawai.**

Hipotesis kedua yang akan diuji adalah dampak Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) terhadap Kinerja Pegawai. Diduga bahwa Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dapat meningkatkan Kinerja Pegawai dengan signifikan. Untuk membuktikan hipotesis tersebut dilakukan pengujian terhadap hipotesis statistik berikut.

$H_{02}$: $\rho = 0$ Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) tidak dapat meningkatkan Kinerja Pegawai

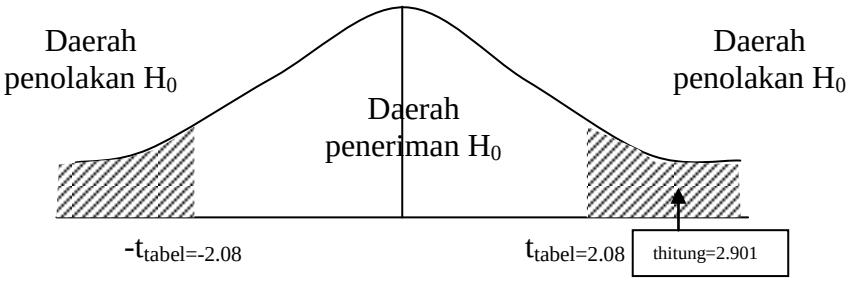
$H_{12}$: $\rho \neq 0$: Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dapat meningkatkan Kinerja Pegawai

Hipotesis statistik diatas akan diuji menggunakan uji t dan rangkuman hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.40**
**Uji Pengaruh Variabel Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Terhadap Kinerja Pegawai**

| Koefisien Jalur | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ db = 21 | p-value | $R^2_{zx}$ | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|---|
| 0.487 | 2.901 | 2.08 | 0,009 | 0.237 | Signifikan |

Berdasarkan table 4.40 pengujian diatas dapat dilihat nilai $t_{hitung}$ sebesar 2.901 dengan nilai signifikansi (p-value) 0,009. Karena $t_{hitung}$ (2.901) lebih besar dibanding $t_{tabel}$ (2,08) maka pada tingkat kekeliruan 5% ada alasan yang kuat untuk menolak $H_{02}$ dan menerima hipotesis penelitian ($H_{12}$), sehingga dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Kinerja pegawai dipengaruhi oleh Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dapat meningkatkan Kinerja Pegawai. Besarnya kontribusi atau pengaruh Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dalam meningkatkan Kinerja pegawai adalah 23.7 %, sedangkan sisanya 99.7 % merupakan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti.




**Gambar 4.55**
**Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Pengaruh Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pegawai**

Pada gambar 4.56 dapat dilihat $t_{hitung}$ jatuh pada daerah penolakan Ho, sehingga disimpulkan bahwa Kualitas *Software* Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai.

**c. Efektivitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai**

Hipotesis ketiga yang akan diuji adalah pengaruh Efektivitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai. Diduga bahwa Efektivitas Kerja dapat meningkatkan Kinerja Pegawai dengan signifikan. Untuk membuktikan hipotesis tersebut dilakukan pengujian terhadap hipotesis statistik berikut.

$H_{03}$: $\rho = 0$ Efektivitas kerja tidak dapat meningkatkan Kinerja Pegawai

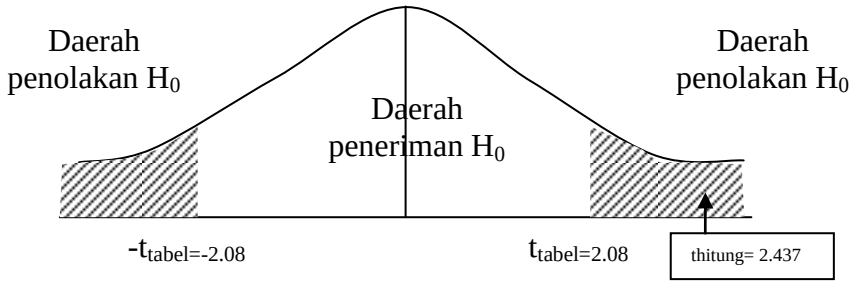
$H_{13}$: $\rho \neq 0$: Efektivitas kerja dapat meningkatkan Kinerja Pegawai

Hipotesis statistik diatas akan diuji menggunakan uji t dan rangkuman hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.41**
**Uji Pengaruh Variabel Efektivitas kerja Terhadap Kinerja pegawai**

| Koefisien Jalur | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ db = 21 | p-value | $R^2_{ZY}$ | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|---|
| 0.409 | 2.437 | 2.08 | 0,024 | 0.167 | Signifikan |

Berdasarkan tabel 4.41 pengujian diatas dapat dilihat nilai $t_{hitung}$ sebesar 2.437 dengan nilai signifikansi (p-value) 0,024. Karena $t_{hitung}$ (2.437) lebih besar dibanding $t_{tabel}$ (2,08) maka pada tingkat kekeliruan 5% ada alasan yang kuat untuk menerima $H_{13}$ dan menolak hipotesis penelitian ($H_{03}$), sehingga dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Kinerja Pegawai dipengaruhi Efektivitas Kerja. Besarnya kontribusi atau pengaruh Efektivitas Kerja dalam meningkatkan Kinerja Pegawai adalah 16.7 %, sedangkan sisanya 99.8% merupakan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti.




**Gambar 4.56**
**Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Pengaruh Efektivitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai**

Pada gambar 4.57 dapat dilihat $t_{hitung}$ jatuh pada daerah penolakan Ho, sehingga disimpulkan bahwa Efektivitas Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai.